

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR MODAL, LOKASI,
DAN E-PAYMENT, TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR TRADISIONAL
(STUDI KASUS DI PASAR BANJOEMAS)**



SKRIPSI

Oleh :

Ilham Fadlurrochman

NIM.1917201206

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Fadlurrochman

NIM : 1917201206

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Faktor Modal, Lokasi, Dan *E-Payment* Terhadap
Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar
Banjoemas)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 9 Oktober 2023

yang menyatakan,



Ilham Fadlurrochman

NIM. 1917201203



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR MODAL, LOKASI, DAN E-PAYMENT
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL (STUDI
KASUS DI PASAR BANJOEMAS)**

Yang disusun oleh Saudara **Ilham Fadlurrochman NIM 1917201206** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 20 Oktober 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Enjen Zaenal Mutaqin, M.Ud.
NIP. 19881003 201903 1 015

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ilham Fadlurrochman NIM 1917201206 yang berjudul:

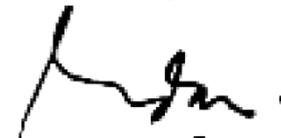
**Analisis Pengaruh Faktor Modal, lokasi, Dan E-Payment Terhadap
Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional
(Studi Kasus Di Pasar Banjoemas)**

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si

NIP. 197012242005012001

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,
tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Sulit ketika belum selesai, mudah ketika sudah selesai”



ANALISIS PENGARUH FAKTOR MODAL, LOKASI, DAN E-PAYMENT TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL (STUDI KASUS DI PASAR BANJOEMAS)

Ilham Fadlurrochman

1917201206

Email: ilhamgendam@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dalam memulai suatu usaha guna menyediakan barang kebutuhan yang di inginkan oleh masyarakat tentunya pedagang membutuhkan modal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Modal merupakan faktor penting dalam kegiatan usaha, sebab modal merupakan urat nadi bagi kelangsungan usaha. Selain modal, lokasi juga sangat menentukan bagi pendapatan pedagang. Karena lokasi yang strategis akan sangat menguntungkan dalam mendapatkan pendapatan yang banyak, selain itu *e-payment* juga salah satu faktorpenunjang pendapatan pedagang .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modal, lokasi, dan *e-payment* dapat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Pasar banjoemas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Pasar Banjoemas yang berjumlah 444 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi ordinal dan pengolahan data dengan SPSS 23.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi, dan *e-payment* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas. Kemudian secara simultan variabel modal, lokasi, dan *e-payment* berpengaruh positif dan signifikan, artinya semakin baik modal, lokasi, dan *e-payment* maka akan semakin meningkat pendapatan pedagang.

Kata Kunci: Modal, Lokasi, E-Payment, Pendapatan.

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF CAPITAL, LOCATION AND E-PAYMENT FACTORS ON TRADITIONAL MARKET TRADERS' INCOME
(CASE STUDY AT BANJOEMAS MARKET)**

Ilham Fadlurrochman

1917201206

Email: ilhamgendam@gmail.com

***Department of Sharia Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto***

ABSTRACT

To start a business to provide goods that people want, of course traders need capital with the aim of making a profit. Capital is an important factor in business activities, because capital is the lifeblood of business continuity. Apart from capital, location also determines a trader's income. Because a strategic location will be very profitable in getting a lot of income, apart from that e-payment is also one of the factors supporting traders' income

The aim of this research is to find out whether capital, location and e-payment can influence traders' income at Banjoemas Market. The population in this study were all traders at Banjoemas Market, numbering 444 people. The sample in this study amounted to 83 people. This research uses a quantitative approach, with data collection techniques using questionnaires. This research uses the ordinal regression analysis method and data processing with SPSS 23.

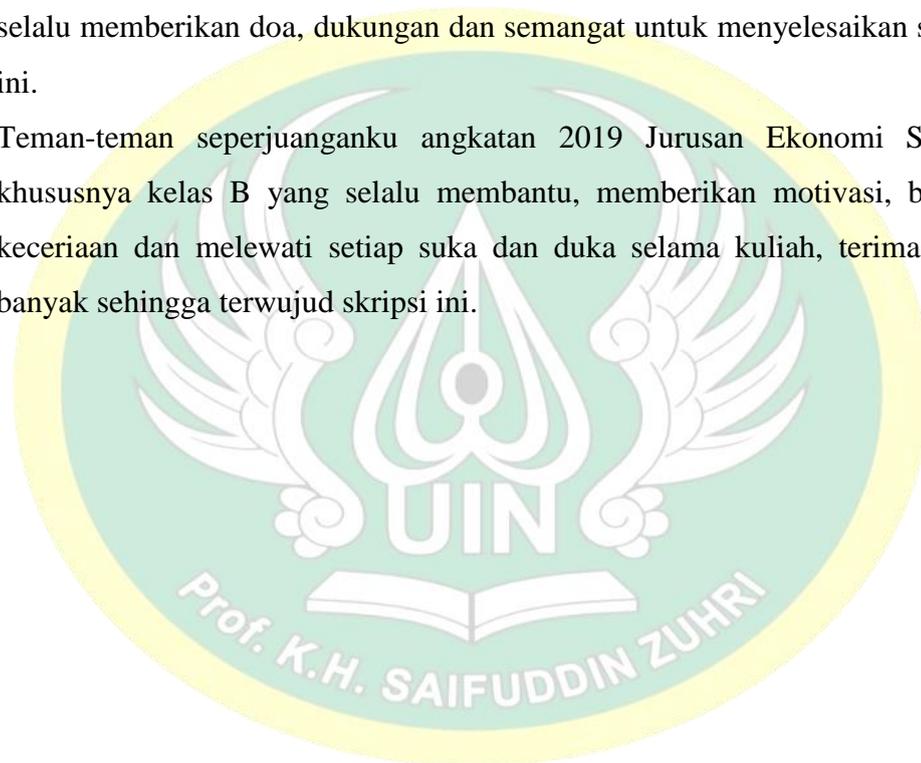
The results of this analysis show that the variables capital, location and e-payment partially have a significant positive effect on the income of Banjoemas market traders. Then, simultaneously, the capital, location and e-payment variables have a positive and significant effect, meaning that the better the capital, location and e-payment, the more the trader's income will increase.

Keywords: Capital, Location, E-Payment, Income.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Saidi dan Ibu Ruwiyatun, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan doa dan motivasi selama ini. Yang tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
3. Kakak dan Adikku tersayang Galih Mahardika da Maizana Nur Afiah yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2019 Jurusan Ekonomi Syariah khususnya kelas B yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba`	B	Be
ت	ta`	T	Te
ث	ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik diatas)
خ	kha`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titikdibawah)
ط	ta`	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za`	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata Bilal dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزء	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	-----	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fatḥah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-ḥiṭr
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

أ	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
و	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	Jāhiliyah
2	Fathah + ya'mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya'mati	Ditulis	Î
	كريم	Ditulis	Karîm
4	Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan aposrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	Ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dari rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi dan pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al- furūd
------------	---------	----------------



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi kekuatan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Kerena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagad raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak bantuan, arahan dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof.Dr. H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin ZuhriPurwokerto.
2. Prof.Dr. Fauzi, M.Ag., wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof.Dr. Ridwan, M.Ag., wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof.Dr. Sulkhan Chakim, MM., wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin ZuhriPurwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Iin Solikhin, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafarani, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto.
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., koordinator program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Prof. K.H Saifudin Zuhri Purwokerto.
11. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., dosen pembimbing. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen dan Staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Bapak Kepala Pasar Banjoemas dan semua pedagang pasar Banjoemas yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
14. Kedua orang tua tercinta Bapak Saidi dan Ibu Ruwiyatun, yang dengan ikhlas mendidik, merawat serta memberikan doa dan motivasi selama ini. Yang tak pernah lelah mencari nafkah untuk menyekolahkan anak-anaknya, agar menjadi anak yang bisa membanggakan orang tua.
15. Saudaraku tersayang Galih Mahardika & Maizana Nur afiyah yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan baik berupa materiil maupun moriil.
16. Teman-temanku angkatan 2019, Jurusan Ekonomi Syariah Kelas B yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terima kasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya untaian doa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Penulis

Ilham fadlurrochman

1917201206



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Landasan Teori.....	15
1. Modal	18
2. Lokasi.....	19
3. <i>E-payment</i>	21
C. Hipotesis.....	24
D. Kerangka Berpikir	27
E. Landasan Teologis	27
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Penelitian	30
D. Sampel Penelitian.....	31
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Pengolahan Data	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	36
B. Gambaran Umum Responden	38
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
D. Uji Hipotesis.....	46
1. Uji Rank Spearman	58
2. Uji Kendall'W	49
E. Uji Regresi Ordinal.....	50
F. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jenis Bangunan Pasar Banjoemas	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	32
Tabel 3.2 Pedoman Skala Likert	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal	40
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha	41
Tabel 4.6 Karakteristik responden Berdasarkan Pendapatan	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Modal	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas <i>E-Payment</i>	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pendapatan	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	45
Tabel 4.12 Penafsiran Analisis Korelasi	46
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> Hipotesis 1	47
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> Hipotesis 2	48
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Rank Spearman</i> Hipotesis 3	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Konkordansi Kendall'w	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Tes Statistics	50
Tabel 4.17 Case Processing Summary 1	51
Tabel 4.18 Model Fitting Information 1	51
Tabel 4.19 Goodness-of-Fit 1	52
Tabel 4.20 Peseudo R-Square 1	52
Tabel 4.21 Parameter Estimates 1	53
Tabel 4.22 Hasil Case Processing Summary 2	54
Tabel 4.23 Model Fitting Information 2	54
Tabel 4.24 Goodness-of-Fit 2	55
Tabel 4.25 Peseudo R-Square 2	55
Tabel 4.26 Parameter Estimates 2	56
Tabel 4.27 Hasil Case Processing Summary 3	57

Tabel 4.28 Model Fitting Information 3	57
Tabel 4.29 Goodnes-of-Fit 3	58
Tabel 4.30 Pseudo R-Square 3	58
Tabel 4.31 Parameeter Estimates 3	59
Tabel 4.32 Hasil Case Processing Summary	60
Tabel 4.33 Model Fitting Information	61
Tabel 4.34 Goodnes-of-Fit	61
Tabel 4.35 Pseudo R-Square	62
Tabel 4.36 Parameeter Estimates	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Tabulasi Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia salah satu negara berkembang yang sedang giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor baik sektor ekonomi, sektor budaya, sektor politik, maupun sektor lainnya. Pembangunan di sektor ekonomi mempunyai tujuan untuk tercapainya taraf hidup masyarakat dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik serta lebih merata dengan upaya untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan ekonomi. Dengan ini dilakukan dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan. Dalam perekonomian pasar berperan sangat penting khususnya dalam sistem ekonomi bebas/liberal. Pasarlah yang berperan untuk mempertemukan produsen (yang memproduksi dan menawarkan barang) dan konsumen (yang menentukan jumlah dan jenis barang/komoditas yang dikehendakinya). Konsumen sangat menentukan kedudukan pasar, sebab konsumenlah yang berperan untuk menentukan lalu lintas barang dan jasa pasar tradisional masih banyak terdapat di berbagai daerah di Indonesia (Agustiani & Fitriasia, 2021)

Perkembangan ekonomi di suatu wilayah tergantung pada kegiatan ekonomi, dimana kegiatan tersebut ditentukan oleh permintaan barang dan jasa sehingga kegiatan ekonomi erat kaitannya dalam mempertemukan permintaan dan penawaran pada suatu tempat kegiatan atau lokasi dalam bentuk fisik yaitu pasar. Pasar merupakan tempat dimana bertemunya penjual dan pembeli dengan melakukan transaksi atau terjadinya proses tawar-menawar. Menurut Pasal 1 ayat (1) Perpres No. 112 Tahun 2007 dan Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan

maupun sebutan lainnya. Sektor perdagangan adalah salah satu sektor yang mendapat perhatian dari pemerintah sebagai titik berat dalam pengembangan usaha mandiri. (Saraswati & Wenagama, 2019).

Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata terlihat pada kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Menurut bentuk fisik, perdagangan dibagi menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Aktivitas yang terjadi di suatu pusat perdagangan seperti pasar tradisional merupakan salah satu sub sistem pusat perdagangan di suatu kota yang menjadi salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan dan dinamika ekonomi suatu kota. (Pratiwi & Kartika, 2019). Keberadaan pasar di sebuah wilayah selalu menjadi focus point yang berfungsi sebagai pusat pertukaran barang-barang yang bermula dari sekumpulan pedagang di lokasi-lokasi strategis yang menjual barang dagangannya secara berkelompok yang kemudian berkembang. (Arnita, M, & Darma NST, 2019).

Secara kualitas, pasar tradisional umumnya mempunyai persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen. Dari segi harga, pasar tradisional tidak memiliki label harga yang pasti karena harga yang pasti karena harga disesuaikan dengan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh setiap pemilik usaha sendiri-sendiri. Selain itu, harga pasar selaluberubah-ubah, sehingga bila menggunakan label harga lebih repot karena harus mengganti-ganti label harga sesuai dengan perubahan harga yang ada di pasar.

Pasar tradisional di pedesaan juga terhubung dengan pasar tradisional di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar – pasar pedesaan dan di sekitarnya. Pasar tradisional merupakan penggerak ekonomi masyarakat. Saat ini pasar tradisional tengah mengalami banyak tantangan. Persaingan menjadi tidak seimbang karena perbedaan modal antara pedagang di pasar tradisional dengan

pasarmodern. Namun pasar tradisional juga memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan pasar modern. Kelebihan tersebut diantaranya adalah: Di pasar tradisional pembeli dapat melakukan tawar-menawar harga dengan pedagang, harga yang ditawarkan cukup terjangkau, secara budaya pasar tradisional merupakan tempat publik dimana terjadi interaksi sosial. (Ardiansari, 2022).

Di dalam agama Islam telah mengenal perdagangan atau aktifitas jual beli sejak dahulu. Sebagai umat Islam wajib menghindari kebatilan. Kata kebatilan itu sendiri bertentangan dengan kebenaran, karena artinya sia-sia dan merusak. Mengenai jual beli dalam Islam, Allah SWT melarang mencari harta dengan carayang batil. Larangan Allah Swt mengonsumsi harta dengan cara-cara yang batil. Kata batil oleh Al-Syaukani dalam kitabnya Fath Al-Qadir, diterjemahkan ma laisa bihaqqin (segala apa yang tidak benar). Bentuk batil ini sangat banyak. Dalam konteks ayat di atas, sesuatu disebut batil dalam jual beli jika dilarang oleh syara'. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur "MAGHRIB" yang merupakan singkatan dari maisir (judi), gharar (penipuan), riba dan batil itu sendiri. Lebih luas dari itu, perbuatan yang melanggar nash-nash syar'i, juga dipandang sebagai batil seperti mencuri, merampok, korupsi dan sebagainya.

Berikut Allah SWT menjelaskan tentang jual beli atau perdagangan dalam salah satu ayat Al-Qur'an, surah Al-Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan*

dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah;275).

Nabi Muhammad SAW. Memerintahkan dalam hadisnya bahwa perniagaan harus dilakukan dengan cara yang jujur

“Seutama-utama usaha dari seseorang adalah usaha para pedagang yang bila berbicara tidak berbohong, bila dipercaya tidak berkhianat, bila berjanji tidak ingkar, bila membeli tidak menyesal, bila menjual tidak mengada-gada, bila mempunyai kewajiban tidak menundanya dan bila mempunyai hak tidak menyulitkan”. (HR. Ahmad, Thabrani dan Hakim)

Dari ayat al-quran dan hadis nabi Muhammad SAW. Dijelaskan bagaimana jual beli yang diperbolehkan dalam islam. Allah SWT memperbolehkan jual beli yang dimaksud yaitu jual beli yang dilakukan secara jujur, adil suka sama suka dan tidak menimbulkan kemudlaratan antara keduanya (penjual dan pembeli) (Kaslam & Jumrah, 2022),

Menurut Suroto (2000:26) Teori pendapatan ialah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang bersal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kenutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Penapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan, dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setaun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus

didapatkan dari aktivitas produktif (Christoper, Chodijah, & Yunisvita, 2017)

Dalam membangun sebuah bisnis diperlukan sebuah dana atau dikenal dengan modal. Bisnis yang dibangun tidak akan berkembang tanpa didukung dengan modal. Sehingga modal dapat dikatakan sebagai jantungnya bisnis yang dibangun tersebut. Biasanya modal dengan biaya sendiri memberikan arti bahwa dana tersebut dipersiapkan oleh pembisnis yang bersangkutan. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk-produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dengan jumlah besar. Oleh karena itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan meningkat. Modal yang digunakan pedagang bervariasi tergantung kemampuan dan barang yang dijual. Saat observasi peneliti mewawancarai beberapa pedagang diantaranya; pedagang sayur dengan modal Rp. 1.500.000, pedagang baju Rp. 5.000.000, pedagang bumbu Rp. 3.000.000.

Selain modal usaha, faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu lokasi berjualan. Teori Lokasi Losch dan Weber, dari Losch yang melihat persoalan dari sisi permintaan (pasar), dan Weber yang melihat persoalan dari sisi penawaran (produksi). Losch mengatakan bahwa lokasi penjual sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang dapat digarapnya. Makin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal. Lokasi tempat untuk berdagang akan sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan, karena tempat atau lokasi yang strategis untuk berjualan akan mudah dijangkau oleh para pembeli sehingga akan diketahui pendapatan pedagang tersebut. Lokasi berjualan di Pasar Banjoemas di tentukan oleh pengelola pasar sehingga para pedagang

hanya pasrah apabila menempati lokasi yang kurang strategis. (FITRIYANI, MURNI, & WARSONO)

Electronic payment atau sering disebut e-payment merupakan pembayaran yang dilakukan secara elektronik. Di dalam pembayaran elektronik uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses pemindahannya diinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Komponen - komponen utama dalam pembayaran elektronik antara lain: 1. aplikasi pemindahan uang; 2. infrastruktur jaringan; dan 3. peraturan dan prosedur yang memerintah keuangan dari sistem tersebut. Secara umum, e-payment dalam konteks e-commerce mengacu pada transaksi online dilakukan melalui Internet, meskipun ada banyak bentuk pembayaran elektronik lainnya. Pembayaran elektronik juga dapat didefinisikan sebagai proses pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan instrumen kertas. Sistem pembayaran elektronik terdiri dari transaksi kartu kredit online, dompet elektronik (e-wallet), uang elektronik (e-cash), sistem nilai tersimpan online, sistem saldo digital terakumulasi, sistem pembayaran cek digital dan sistem pembayaran nirkabel. Dengan menggunakan metode pembayaran e-payment memudahkan pembeli dalam belanja sehingga menguntungkan pedagang pasar. Di Pasar Banjoemas sendiri belum banyak pedagang yang menggunakan metode pembayaran e-payment. (Winarsih, 2022). Seiring dengan berkembangnya zaman di Pasar Tradisionalpun sudah ada beberapa pedagang yang sudah menggunakan metode pembayaran *E-payment*.

Tabel 1.1

Jenis bangunan pasar Banjoemas

Tempat Dasar	Jumlah Pedagang
Kios	82
Los	440
Total	440

Sumber Pegawai pasar Banjoemas

Pasar Banjoemas merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Banyumas dengan luas 5450,68 m². Pasar Banjoemas merupakan pasar tradisional yang potensial, karena lokasinya strategis di Kecamatan Banyumas sehingga mudah dijangkau untuk pembeli yang ada di kecamatan itu sendiri maupun di luar Kecamatan Banyumas. Pasar Banjoemas mengharapkan pedagang pasar yang berjualan disana mendapatkan keuntungan atau pendapatan yang besar dari hasil usaha dagang mereka.

Pada survey awal menunjukkan di dalam pasar masih beberapa pedagang yang tingkat pendapatan rendah dari yang mereka harapkan. Kondisi ini disebabkan karena modal yang mereka gunakan bukan berasal dari modal pribadi melainkan dari modal pinjaman dari beberapa pihak lain sehingga pedagang harus membayar cicilan pinjaman mereka. Adapula pedagang yang berjualan juga memiliki kendala dengan letak, posisi, lokasi tempat mereka berjualan yang kurang strategis sehingga susah untuk dijangkau oleh konsumen atau pembeli. Selain itu pembeli juga lebih senang berbelanja menggunakan metode pembayaran *e-payment* karena lebih efisien dan akurat. Namun tidak semuanya pedagang yang terkendala masalah tersebut sebagian dari mereka juga sudah menyadari faktor-faktor yang mungkin dapat menghambat tingkat pendapatan mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asmawati (2019) dengan variabel independem modal, lokasi, dan jam usaha. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independennya. Karena penelitian ini menambahkan variabel independen *e-payment*.

Pada penelitian ini dilakukan untuk menelaah pelaksanaan modal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan pedagang. Pedagang pasar Banjoemas harus bisa memanfaatkan modal dengan sebaik-baiknya yaitu digunakan untuk keperluan usaha bukan kepentingan pribadi, mampu memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama

berjualan untukn mengelola usaha secara maksimal dengan stratrgi yang matang atau mencari ide-ide baru, pilihlah lokasi sesuai dengan usaha yang sedang dijalani, karena lokasi yang ramai tidak dapat dikatakan stratrgis untuk usaha tertentu dengan tujuan konsumen tertentu, serta penggunaan penyediaan metode pembayaran *e-payment* untuk meminimallisir kerugian sehingga pendapatan yang diperoleh pedagang pasar akan terus meningkat serta akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan usaha yang dijaalani pedagang pasar Banjoemas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul Analisis **Pengaruh Faktor Modal, Lokasi, dan E-Payment terhadap Pedaagang Pasar tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Banjoemas)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pengaruh antara modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Banjoemas?
- 2 Bagaimana pengaruh anantara lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Banjoemas?
- 3 Bagaimana pengaruh antara E-Payment terhadap pendapatan pedagang Pasar Banjoemas?
- 4 Bagaimana pengaruh modal, lokasi, dan E-Pyment terhadap pendapatan pedagang Pasar Banjoemas?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Banjoemas.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Banjoemas.

- c. Untuk mengetahui pengaruh antara E-Payment terhadap pendapatan Pasar Banjoemas.
- d. Untuk mengetahui pengaruh antara modal, lokas, dan E-Payment terhadap pendapatan Pasar Banjoemas.

2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Untuk pihak pasar penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam mengelola pasar dan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor pendapatan pedagang di Pasar Banjoemas.

b. Secara Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini. Selain itu diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

2) Bagi Pihak Pengelola Pasar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan performa pasar agar lebih berkembang kedepannya.

3) Bagi Pedagang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagaimana faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi keadaan atau kondisi pasar dan juga permintaan konsumen.

D. Sisematika Pembahasan

Untuk mempermudah gambaran singkat dan mempermudah pemahaman atas penelitian, berikut ini penulis menuliskan penyusunan penelitian secara garis besar yang dalam perumusannya dituangkan dalam lima bab dengan tahap tahap sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang landasan teori memuat uraian tentang pasar tradisional, modal, lokasi, *e-payment*, pendapatan, penelitian terdahulu kerangka berfikir, hipotesis, dan landasan teologis

BAB III : Metode Penelitian

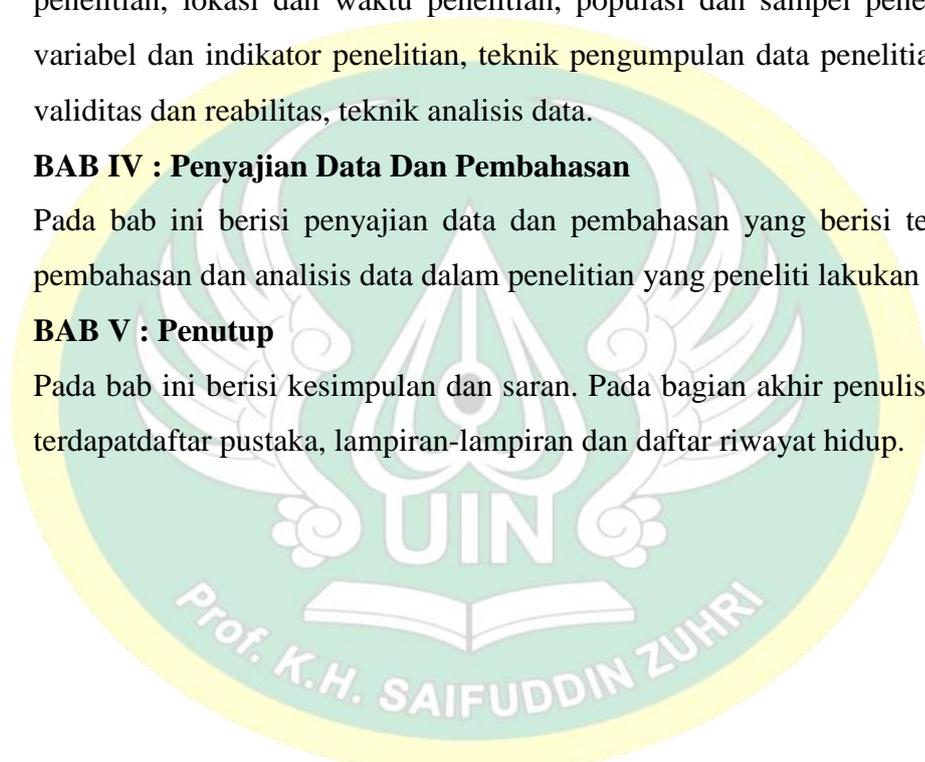
Pada bab ini membahas tentang metode penelitian antara lain; jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reabilitas, teknik analisis data.

BAB IV : Penyajian Data Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi penyajian data dan pembahasan yang berisi tentang pembahasan dan analisis data dalam penelitian yang peneliti lakukan

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan ini terdapatdaftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Studi Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faruk, Wahyu Dwi Warsitasari tahun 2022 dalam Jurnal Sibatik Journal Volume 1 no.10 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Makam Gus Dur Kabupaten Jombang”. Menjelaskan bahwa faktor modal, jam kerja, lama usaha, lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang. Namun variabel usia tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di destinasi Makam Gus Dur.

Penelitian yang dilakukan oleh Budi Prihatminingtyas tahun 2019 dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Vol. 7, No.2 yang berjudul "Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari". Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Modal dan Lokasi usaha berpengaruh signifikan sedangkan variabel Lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pedagang pasar landungsari.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Melisa Inda Kalumata, Jones X Pontoh, dan Rahel Kimbal tahun 2022 dalam Jurnal Equilibrium Volume 3, Nomor 1 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penentu Sumber Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan”. Menjelaskan bahwa sumber pendapatan pedagang kaki lima adalah penjualan barang, pendapatan dari hasil jual barang diskon dan pendapatan dari usaha sendiri dan yang menjadi faktor penentu pendapatan pedagang kaki lima yaitu modal usaha, jam kerja, lokasi berdagang, dan jenis barang.

Skripsi Asmawati dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Lokasi, Dan Jam Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pada Pada Pasar Petir)”. Tahun 2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal, lokasi, dan jam usaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan f hitung lebih besar dari f tabel ($33.651 > 2,73$).

Penelitian oleh Selamat Rianto, Zulgani, dan Purwaka Hari Prihanto tahun 2020 dengan Judul “Analisis Pengaruh Modal Usaha, Umur, Pendidikan dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Sungai Saren Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai probabilitas 0,000 untuk Uji F dan uji secara parsial variabel Modal, Umur, Pendidikan dan Jam Kerja. Ini menunjukkan variabel secara simultan dan parsial semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sungai Saren Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Hasil	Perbedaan
1	Ahmad Faruk, Wahyu Dwi Warsitasari (2022) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Makam Gus Dur Kabupaten Jombang	Menjelaskan bahwa faktor modal, jam kerja, lama usaha, lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang. Namun variabel usia tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang di destinasi Makam Gus Dur.	Perbedaan terletak pada objek penelitian, dan penelitian ini menggunakan variabel bebasnya modal, jam kerja, lama usaha, lokasi dan usia.
2	Budi Prihatmingtyas (2019) Pengaruh Modal, Lama	Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa variabel Modal dan Lokasi usaha berpengaruh signifikan	Perbedaan terletak pada variabel independent yang berbeda lama usaha dan jam kerja.

	Usaha, Jam Kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari	sedangkan variabel Lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pedagang pasar landungsari.	
3	Melisa Inda Kalumata, Jones X Pontoh, dan Rahel Kimbal (2022) Analisis Faktor-Faktor Penentu Sumber Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Tradisional Berdikari Tumpaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penentu pendapatan pedagang kaki lima seperti Modal usaha, Jam kerja, Lokasi berdagang, Jenis barang yang dijual.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dilaksanakan di pasar tradisional Bedikari Tumpaan sedangkan peneliti di Pasar Banjoemas.
4	Asmawati (2019) Pengaruh Modal Lokasi, Dan Jam Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Pada Pada Pasar Petir)	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel modal, lokasi, dan jam usaha secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang dengan f hitung lebih besar dari f tabel ($33.651 > 2,73$).	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, dan penelitian ini menggunakan jam usaha sebagai variabel independent.
5	Selamat Rianto, Zulgani, dan Purwaka Hari Prihanto (2020) Analisis Pengaruh Modal Usaha, Umur, Pendidikan dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Sungai Saren Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Hasil penelitian menunjukan bahwa diperoleh nilai probabilitas 0,000 untuk Uji F dan uji secara parsial variabel Modal, Umur, Pendidikan dan Jam Kerja. Ini menunjukkan variabel secara simultan dan parsial semua variabel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sungai Saren Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Bara.	Variabel independent yang berbeda umur, pendidikan, dan jam kerja.
6.	Yolanda cahyani hayat (2022) Analisis pengaruh modal usaha, tingkat pendidikan, dan	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan modal usaha, tingkat pendidikan dan lama usahan berpengaruh positif	Variabel independent yang berbeda tingkat pendidikan dan lama usaha.

	lama usaha terhadap Pendapatan pedagang di pasar induk Pringsewu dalam perspektif Ekonomi islam	terhadap tingkat pendapatan pedagan	
7.	Dewi Utami (2022) Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Puring Kecamatan Pontianak Utara	Hasil penelitian menunjukan bahwa: modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar puring; lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar puring; jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar puring	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, dan penelitian ini menggunakan lama usaha dan jam kerja sebagai variabel independen.
8.	I Wayan Mula Sarjana (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Candikuning Baturiti Kabupaten Tabanan	Hasil Penelitian Menunjukkan Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Secara Simultan Berpengaruh Nyata Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Candikuning.	Perbedaan terletak pada objek yang diteliti. Peneliti meneliti di pasar Banjoemas.

Sumber: Data Sekunder

B. Landasan Teori

1. Modal

Modal (capital) adalah segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih banyak lagi untuk perusahaan. Dalam perusahaan, modal memiliki beragam bentuk, termasuk kas, persediaan, pabrik, dan peralatan (Zimmerer : 2009). Menurut Kasmir (2009), modal yang pertama kali dikeluarkan digunakan untuk membiayai pendirian perusahaan (pra investasi), mulai dari persiapan yang diperlukan sampai perusahaan tersebut berdiri (memiliki badan usaha).

Untuk mendirikan atau menjalankan sebuah usaha diperlukan sejumlah modal baik berupa uang dan tenaga

(keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha (Sari & Hasanah, 2022).

Modal kerja pada suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri (Riyanto, 2011). Berikut merupakan dua penggolongannya:

a) Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital).

Modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi. Modal kerja permanen terbagi menjadi dua, yaitu pertama modal kerja primer (primary working capital) ialah sejumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan usahanya. Kedua, modal kerja normal (normal working capital) adalah sejumlah modal kerja yang dipergunakan untuk dapat menyelenggarakan kegiatan produksi pada kapasitas normal. Kapasitas normal mempunyai pengertian yang fleksibel menurut kondisi perusahaannya.

b) Modal Kerja Variabel (Variable Working Capital)

Modal kerja yang dibutuhkan pada saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode. Modal kerja variabel dapat dibedakan menjadi tiga macam, pertama modal kerja musiman (seasonal working capital) merupakan sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan musim; kedua modal kerja siklis (cyclis working capital) yaitu sejumlah modal kerja yang besarnya berubah-ubah disebabkan oleh perubahan permintaan produk; dan ketiga modal kerja darurat (emergency working capital) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah yang penyebabnya tidak

diketahui sebelumnya (misalnya kebakaran, banjir, gempa bumi, buruh mogok dan sebagainya). (Ginting, 2018)

Sumber-Sumber Modal

Menurut Kasmir (2011:55) sumber-sumber modal terdiri dari:

1. Modal Asing (Pinjaman). Modal

pribadi/sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta bersal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.

2. Modal Asing (Pinjaman). Modal

Asing atau pinjaman merupakan modal yang diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh melalui pinjaman.

Dimensi dan Indikator Modal Usaha Dimensi dan indikator modal usaha (dalam Putri et al., 2014):

1. Struktur permodalan: Modal sendiri dan modal Pinjaman.

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang disetorkan di dalam perusahaan untuk waktu tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau sering disebut modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di perusahaan, dan bagi perusahaan modal asing ini merupakan utang yang pada dasarnya harus dibayar kembali.

2. Pemanfaatan modal tambahan. Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.

3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal seperti sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah karena

kelayakan usaha, keberadaan agunan serta lamanya berbisnis serta teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal. Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali. (Wahyuni, Diba, Budiarti, & Farida, 2023)

2. Lokasi

Lokasi dapat diartikan letak kedudukan fisik sebuah usaha di dalam daerah tertentu. Memilih lokasi usaha harus benar-benar dipertimbangkan dengan hati-hati karena kemudahan untuk menjangkau tempat usaha sangat mempengaruhi kedatangan konsumen.

Teori Lokasi Losch dan Weber, dari Losch yang melihat persoalan dari sisi permintaan (pasar), dan Weber yang melihat persoalan dari sisi penawaran (produksi). Losch mengatakan bahwa lokasi penjual sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumen yang dapat digarapnya. Makin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal. Losch cenderung menyarankan agar lokasi produksi berada di pasar atau di dekat pasar. Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang begitu signifikan, lokasi usaha memiliki kekuatan untuk membuat atau menghancurkan strategi bisnis sebuah usaha. Disaat pemilik usaha memutuskan lokasi usahanya dan beroperasi di satu lokasi tertentu, banyak biaya akan menjadi tetap dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik (FITRIYANI, MURNI, & WARSONO)

Faktor-faktor pemilihan lokasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi dapat terbagi menjadi faktor primer dan sekunder. Faktor primer adalah faktor yang berpengaruh langsung kepada produksi dan distribusi dari industri atau bisnis. Sedangkan faktor sekunder merupakan faktor pendukung terhadap industri atau bisnis yang dijalankan. Faktor primer yang sering dipertimbangkan oleh pengambil keputusan penentuan lokasi adalah (Purnomo, 2004a):

- a) Kedekatan dengan sumber bahan baku Ketersediaan bahan baku merupakan hal utama, karena tanpa adanya bahan baku maka proses produksi akan mengalami banyak hambatan bahkan dapat berakibat terhentinya proses produksi
- b) Ketersediaan tenaga kerja Faktor tenaga kerja merupakan faktor yang penting bagi suatu perusahaan, karena berhasil atau tidaknya pencapaiannya tujuan perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja. Setiap daerah akan mempunyai ciri tenaga kerja yang berlainan karena pengaruh lingkungan, adat dan budayanya.
- c) Kedekatan dengan pasar Perusahaan yang menempatkan lokasi pabriknya dekat dengan konsumen (daerah pemasaran) mempunyai beberapa alasan utama diantaranya adalah, dengan dekat dengan konsumen maka hasil produksinya akan cepat sampai ke tangan konsumen. Hal ini sangat terkait dengan sifat dari barang hasil produksi tersebut. Barang produksi dengan tingkat ketahanan relatif pendek maka secepatnya harus sampai ke tangan konsumen untuk menurunkan tingkat kerusakan suatu barang
- d) Transportasi

Transportasi menyangkut proses pengangkutan bahan baku dari sumber bahan baku ke pabrik dan proses pengangkutan produk jadi atau setengah jadi ke pasar. Persoalan transportasi pada dasarnya bukan hanya menyangkut ketersediaan sarana angkutan saja seperti armada truk, mobil boks, kereta api, dan kapal-kapal, melainkan termasuk juga kondisi fasilitas-fasilitas jalan raya, letak stasiun-stasiun kereta api, pelabuhan-pelabuhan laut dan udara. Penentuan media transportasi yang optimal sebaiknya dilakukan dengan meninjau segi biaya dan jarak angkut yang ditempuh.

e) Sumber energi

Kebutuhan pabrik akan sumber energi cukup besar, untuk itu perusahaan harus mendapatkan suplai tenaga listrik yang cukup. Bila tidak maka akan sangat mengganggu proses operasi perusahaan, bahkan akan menghentikan seluruh kegiatan produksi perusahaan.

Sedangkan faktor sekunder yang sering dipertimbangkan dalam penentuan lokasi adalah (Purnomo, 2004a):

a) Ketersediaan air

Air untuk kebutuhan industri, secara umum tersedia dari tiga macam sumber utama, yakni:

- 1) surface water, yaitu air yang berasal dari sumber-sumber air, seperti sungai, danau
- 2) ground water, yaitu air yang berasal dari sumber air di dalam tubuh
- 3) air yang berasal dari penampungan hujan.

b) Peraturan daerah dan sistem perpajakan

Kemudahan perizinan dan rendahnya pajak akan mempengaruhi proses pemilihan lokasi pabrik. Bagi daerah yang ingin menarik investor, maka pemerintah daerah tersebut

cenderung untuk memudahkan perizinan dan menurunkan pajak. Tinggi rendahnya pajak dan sulit mudahnya perizinan tergantung pada kebijaksanaan pemerintah suatu negara/daerah tersebut

c) Sikap masyarakat setempat

Untuk beberapa industri sikap masyarakat ini sangat penting untuk diperhatikan karena masyarakat inilah yang akan menjadi prospective employee

d) Iklim

Iklim yang memenuhi standar akan meningkatkan performansi pekerja yang akan meningkatkan pula output produksi. Oleh karena itu banyak perusahaan mendirikan perusahaan di daerah yang iklimnya sesuai dengan aktivitas produksi

e) Fasilitas perumahan dan fasilitas pendukung lainnya

Fasilitas-fasilitas seperti perumahan atau fasilitas lainnya merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan ketentraman dan kenyamanan karyawan oleh karena itu perlu dipertimbangkan bagi perusahaan

f) Rencana masa depan perusahaan

Pada umumnya dalam pendirian perusahaan disertai harapan bahwa perusahaan tersebut akan dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang panjang dan akan berkembang menjadi semakin besar (PURNOMO, 2017)

3. E-Payment

Definisi E-Payment

E-Payment merupakan alat pembayaran dengan yang digunakan berbasis internet yang digunakan untuk transaksi secara elektronik dengan pertimbangan transaksi aman, praktis serta cepat. Penggunaan e-payment dalam pembayaran elektronik menawarkan berbagai keuntungan kepada penjual dan pembeli, termasuk sistem perdagangan sederhana, keamanan transaksi

lebih terjamin dibandingkan transaksi tunai atau debit langsung serta penggunaan waktu dan tenaga yang lebih efisien (Gultom, Setyawan, & Laksono, 2023)

Di Indonesia sendiri, telah banyak metode pembayaran elektronik (e-payment) yang ditawarkan di e-commerce maupun penjual online yang menjual barang atau jasanya melalui media sosial. Metode e-payment bisa berupa pembayaran menggunakan kartu debit, kartu kredit, virtual account, maupun top-up saldo pada e-wallet yang terhubung dengan e-commerce, misalnya untuk Shopee dapat menggunakan Shopeepay, Tokopedia dapat menggunakan Gopay dan masih banyak lagi. Selain itu, banyak e-commerce yang menawarkan sistem *paylater*, yaitu metode pembayaran yang menawarkan angsuran tanpa perlu menggunakan kartu kredit. Pembayaran-pembayaran tersebut merupakan alternatif pembayaran yang ditawarkan selain menggunakan sistem COD (Nugrahini & Alfian, 2023)

Sekarang tidak sedikit muncul perusahaan yang menyediakan jasa keuangan digital, seperti Gojek Indonesia yang memiliki fitur QR Code yang dikenal dengan GoPay; Telkomsel yang memiliki fitur pembayaran QR Code yang dikenal dengan TCash; dan OVO yang belakangan banyak diminati. Aplikasi uang elektronik atau sering disebut *dompet digital* yang menggunakan sistem QR Code juga saat ini tengah diminati masyarakat Indonesia salah satunya DANA yang diluncurkan oleh perusahaan Emtek dan Alipay. Di Indonesia, juga tercatat beberapa bank umum terbesar telah merilis fitur QR Code sebagai inovasi terbaru di bidang teknologi finansial. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Bank Mandiri merilis Mandiri Pay
- b. BCA merilis aplikasi Qrku
- c. BNI merilis aplikasi Yap!
- d. BRI merilis aplikasi My QR.

Sebagian besar, metode e-payment dengan QR Code bisa digunakan untuk pengeluaran harian dengan nominal kecil, sepertimakan, perlengkapan pribadi, pakaian, tagihan listrik, telepon, pulsa, dan aktivitas atau kewajiban rutin lainnya. Transaksi e-payment dengan fitur QR Code memang tengah diminati sebagian besar masyarakat perkotaan. Mereka sangat merasakan keuntungan dari aplikasi digital tersebut diantaranya cepat prosesnya, praktis, mudah digunakan, efisien, serta iming-iming diskon (potongan harga) yang ditawarkan perusahaan penyedia layanan pembayaran digital tersebut.

Pesatnya perkembangan industri berbasis teknologi informasi membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi miliknya dari berbagai ancaman penyalahgunaan data. Kekhawatiran mengenai pelanggaran privasi dan perlindungan data pribadi dalam kode akses digital menjadi acuan bagi pemerintah untuk memikirkan perlindungan dan keamanan data pribadi masyarakat Indonesia terutama data-data yang sudah masuk dalam kode digital berupa QR Code.

Dalam rangka memberikan perlindungan dan keamanan bagi penyelenggaraan kegiatan transaksi elektronik, sejalan dengan UU ITE, Bank Indonesia telah menerbitkan berbagai pengaturan (regulasi) terkait penggunaan teknologi informasi dalam melakukan e-payment. Agar penggunaan QR Code dalam perekonomian keuangan digital berjalan optimal, ditetapkan standar nasional QR Code untuk pembayaran yang diberi nama QR Code Indonesia Standard (QRIS). Keberadaan QRIS diharapkan dapat memastikan efisiensi dan meminimalisir fragmentasi dalam praktik penggunaan QR Code untuk pembayaran. Di bulan Mei tahun ini Bank Indonesia (BI) akhirnya menerbitkan suatu aturan standarisasi QR Code sebagai sistem pembayaran, yaitu QR Code Indonesia Standard (QRIS).

Peluncuran standar tersebut dilakukan sebagai langkah awal transformasi digital di Sistem Pembayaran Indonesia dalam membantu percepatan pengembangan ekonomi dan keuangan digital. Sebelumnya, aturan ini sempat tertunda untuk terbit. Dengan adanya QR Code Indonesia Standard (QRIS), memungkinkan pembayaran QR akan terkoneksi dengan menggunakan satu standar QR Code (Pinondang Manurung & Purnama Lestari, 2020)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban yang diperoleh dari rumusan asalah suatu penelitian yang bersifat sementara (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian, hipotesis yang disusun dan dinyatakan untuk menjadi hipotesis penelitian selalu berbentuk asumsi mengenai suatu hal. Ini sebabnya mengapa hipotesis penelitian sering disusun sebagai hipotesis alternatif karena isinya memuat perkiraan tentang suatu hal hubungan antar variabel atau mekanisme berhubungan antar variabel. Dalam kegiatan berdagang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, menurut Swasta dan Irawan (2008).

1. pengaruh modal dengan pendapatan pedagang Pasar

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan

bahan baku. Berdasarkan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₀ : modal tidak ada pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas

H_a : modal ada pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas

2. Pengaruh Lokasi terhadap Pendapatan Pedagang

Lokasi merupakan tempat usaha yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang konsumen untuk datang dan belanja. Oleh karena itu, ketetapan pemilihan lokasi merupakan salah satu factor yang dipertimbangkan oleh seseorang pengusaha sebelum membuka bisnisnya. Karena pemilihan lokasi yang tepat sering kali menentukan tingkat penjualan suatu usaha. Pendapatan bersih para pedagang yang relative kecil/rendah sering dipengaruhi beberapa factor. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₀ : lokasi usaha tidak ada pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas

H_a : modal ada pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas

3. Pengaruh *E-Payment* terhadap pendapatan pedagang

E-Payment adalah sistem pembayaran yang menggunakan fasilitas internet sebagai sarana perantara. Sudah banyak perusahaan start-up yang memfasilitasi penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan²¹ . *E-payment* adalah suatu system yang menyediakan alat-alat untuk pembayaran jasa atau barang-barang yang di lakukan di internet (secara online). *E-payment* biasanya di gunakan suatu perusahaan dengan menjalin kerja sama dari sejumlah lembaga perbankan. Seiring berkembangnya *E-payment* yang di gunakan sesuai kebutuhan suatu perusahaan maka berkembanglah beberapa macam bentuk sistem pembayaran *E-*

payment antara lain E-Wallet, E-Cash, electronic cheque, smartcard. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Ho : *e-payment* tidak ada pengaruh terhadap pendapatan pedgag pasar Banjoemas

H1 : *e-payment* berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas

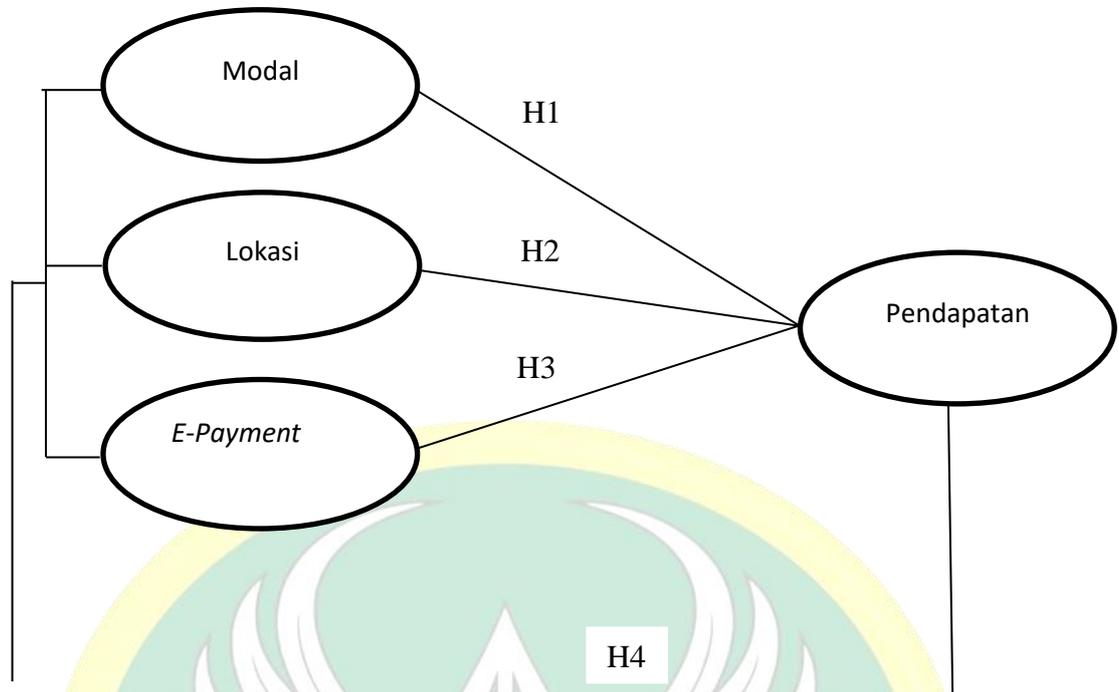
4. Pengaruh modal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan pedang

Jika dilihat secara parsial masing-masing variabel memiliki hubungan, hal tersebut dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya dimana keempat variabel yang dibahas dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan pendapatan pedagang pasar banjoemas.

Ho : tidak ada pengaruh secara bersama-sama mosal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas

Ha : ada pengaruh secara bersama-sama mosal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas.

D. Kerangka Berpikir



E. Landasan Teologis

Pasar dalam islam merupakan tempat transaksi ekonomi yang aturannya bernafaskan pada ajaran-ajaran Islam, di dalamnya harus tercipta mekanisme harga yang adil atau harga yang wajar. Islam menempatkan pasar dalam kedudukan yang penting dalam perekonomian. Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang dibentuk oleh mekanisme pasar sebagai harga yang adil. Beliau menolak adanya suatu intervensi harga (price intervention) seandainya perubahan harga terjadi karena pasar yang wajar yaitu hanya karena pergeseran permintaan dan penawaran. Pasar dalam islam tidak terlepas dari fungsi pasar sebagai wadah bagi berlangsungnya kegiatan jual beli. Pentingnya jual beli sebagai salah satu sendi perekonomian dapat dilihat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Q.S Al-Baqarah: 275)

Kondisi para pemakan riba yang berjalan tidak normal, disebabkan mereka tetap kukuh berpendirian bahwa jual beli yang dikatakan itu sama saja dengan riba. Padahal, Allah tegas-tegas menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Meskipun keduanya (jual beli maupun riba) sama-sama mencari keuntungan ekonomi, namun terdapat perbedaan yang mendasar dan signifikan terutama dari sudut pandang cara memperoleh keuntungan di samping tanggung jawab risiko kerugian yang kemungkinan timbul dari usaha ekonomi itu sendiri (amin, 2015).

Dalam sistem ekonomi Islam modal di haruskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Di karenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun) maka hart aitu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang di investasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat untuk orang lain. Berikut ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwasannya harta harus berputar Q.S Al-Hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: apa saja harta rampasan (fa'i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya hart aitu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja di antara kamu, apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (Q.S Al-Hasyr; 59).

Maksud dari ayat diatas adalah, manusia diharuskan untuk mengelola hartanya agar harta tersebut tidak hanya digunakan untuk diri sendiri melainkan dimanfaatkan agar bisa berkembang dan dapat

membantu masyarakat lain dan dapat dirasakan manfaatnya oleh banyak pihak. Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan.

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar, Negara dan individu berada dalam keseimbangan tidak boleh subordinat sehingga salah satunya menjadi dominan dari pihak lain. Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam. Pasar bebas menentukan cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Akan tetapi, pasar yang berjalan sendiri secara adil kenyataannya sulit ditemukan. Distorsi pasar tetap sering terjadi, sehingga dapat merugikan para pihak (Wibowo, Sukarno, & Supriadi , 2013)

Pandangan Islam mengenai pasar menganjurkan sekiranya seluruh pelaku pasar untuk bertindak secara adil, baik dalam bentuk persaingan maupun adil kepada diri sendiri. Salah satunya upaya mempersiapkan diri yakni dengan berbenah dan mencari solusi agar mampu berkompromi dengan adil dan sesuai dengan aturan syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terikat dengan tujuan. Peneliti menggunakan metode Kuantitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik guna menggambarkan data dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022)

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Pasar Banjoemas Kabupaten Banyumas. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei-September 2023 .

2. Populasi Penelitian

Populasi adalah elemen umum yang akan digunakan sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah segala sesuatu yang akan diukur dan merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2022). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang Pasar Banjoemas yakni berjumlah 444 pedagang.

3. Sampel Penelitian

Sampel memiliki arti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* artinya setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel penelitian. dengan memilih metode penarikan sampel berupa teknik acak sederhana (*simple random sampling*)

yaitu penarikan sampel dengan syarat populasi dari penelitain homogen dan tidak terlalu banyak jumlah nya

Berdasarkan populasi yang ada, maka untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu;

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (Jumlah seluruh populasi Pedagang Pasar Banjoemas)

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir

Maka sampel yang diperoleh yaitu:

$$n = \frac{444}{1 + 444 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{444}{1 + 444 (0,01)}$$

$$n = \frac{444}{5,44}$$

$$n = 81,61$$

$$n = 82 \text{ dibulatkan}$$

Jumlah sampel berdaarkan hasil perhitungan diatas yaitu 81,61 dibulatkan menjadi 82 orang.

4. Variabel dan Indikator Penelitian

a) Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu objek, atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini, terdapat empat variabel bebas atau variabel Independen yaitu modal, lokasi, jenis barang dagang, dan *e-payment*.

Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah pendapatan.

b) Indikator Penelitian

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Instrumen
Modal (X1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur permodalan : modal sendiri dan modal pinjaman. b. Pemanfaatan modal tambahan c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal d. Keadaan usaha setelah menanamkan modal (Aulia & Hidayat, 2021) 	Kuisisioner
Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Akses b. Visibilitas c. Lalu lintas d. Tempat parkir yang luas e. Ekspansi f. Kompetisi g. Lingkungan (Fauji & Faddila, 2020) 	Kuisisioner
<i>E-Payment</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kenyamanan b. Kemudahan akses c. Manfaat (Naufalia, 2022) 	Kuisisioner
Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Rata-rata hasil pendapatan b. Keuntungan maksimal c. Pemenuhan kebutuhan hidup d. Pendapatan bersumber dari perdagangan. 	Kuisisioner

B. Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara interview kepada satu atau beberapa orang yang terkait. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, secara tatap muka kepada petugas Pasar Banjoemas untuk mendapatkan data terkait penelitian.

2) Kuisisioner

Kuisisioner/angket dalam penelitian ini akan dibagikan ke para pedagang Pasar Banjoemas guna mengungkapkan data tentang modal, lokasi, jenis barang dagang, dan *e-payment* dari para pedagang.

Tabel 3.2

Pernyataan	Angka
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan informasi dalam kaitannya dengan catatan yang akan digunakan untuk keperluan penelitian.

4) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan yang memperoleh data informasi secara langsung dilapanag

C. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan dalam kuisisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur untuk kuisisioner tersebut. Metode yang akan digunakan adalah dengan melakukan korelasi antara skor butir pernyataan dengan hasil perhitungan r tabel = 0,232 dan $\alpha = 0,010$. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka indikator tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau kekurangan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Teknik reabilitas ini menggunakan teknik uji statistik *Cronbach Alpha*. Hasil perhitungan akan menunjukkan reliabel apabila koefisien alpha lebih besar dari 0.70 sehingga kuisisioner dapat dipercaya serta dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Hipotesis

1) Korelasi Rank Sperman

Korelasi Rank Sperman memiliki kegunaan untuk mengetahui hubungan antara variabel data yang digunakan sekurang-kurangnya memiliki data ordinal. Adapun rumus Rank Sperman sebagai berikut:

$$\rho = \frac{1 - 6 \sum_{i=1}^N di^2}{N^3 - N}$$

Keterangan:

ρ : koefisien korelasi Rank Sperman

N : Jumlah sampel

di^2 : perbedaan antara ranjing pada X dan Y yang telah dikuadratkan

2) Koefisien Konkordansi Kendal W

Koefisien Konkordansi Kendal W memiliki kegunaan untuk mencari relasi antara dua atau lebih variabel independen

dengan satu variabel dependen (hubungan multivariate). Yang mana variabel-variabel yang dikorelasikan bersekala ordinal. Jika nilai Asymp.sig. lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$W = \frac{S}{\frac{1}{12} K^2 (N^2 - N)}$$

Keterangan:

W : koefisien konkordinasi kendal W

S : jumlah kuadrat diviasi observasi dari Man Rj

K : Banyak himpunan ranking penjenjang, misalnya banyak penilai

Rj : Jumlah Rangking yang diberikan

N : Banyak objek atau individu yang diberi ranking

$\frac{1}{12} K^2 (N^2 - N)$: jumlah maksimum yang mungkin di capai

Deviasi kuadrat, yaitu jumlah S yang dapat terjadi dengan adanya kecocokan sempurna diantara k *ranking*

3) Analisis Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan bila data yang dianalisis memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan analisis dengan menggunakan regresi ordinal adalah sebagaimana analisis regresi yang lain yakni mendapatkan model terbaik dan sederhana yang menggambarkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada analisa regresi ordinal, variabel indepenen dapat berupa faktor(variabel kategori) atau kovariat (variabel kontinyu).

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing koefisien regresi maka dapat dilihat pada bagian parameter estimates, jika nilai yang ada pada kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka data tersebut dapat dikatakan signifikan (Isna, 2013)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Ojektif Penelitian

1. Terbentuknya Pasar Banjoemas

Pasar Banjoemas sudah berdiri sejak masa awal kemerdekaan Indonesia berawal dari orang-orang menjual hasil bumi mereka dan berkembang sampai saat ini. Pasar Rakyat merupakan nama lain dari pasar tradisional. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, di dalam undang-undnag tersebut menyebutkan bahwa Pasar Tradisional berganti menjadi Pasar Rakyat. Menurut pengertiannya, pasar rakyat adalah suatu area tertentu tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan proses jual beli barang konsumsi melalui tawar-menawar. Di dalam pasar biasanya menjual berbagai macam barang baik berupa sayuran, buah-buahan, pakaian, dan peralatan rumah tangga.

2. Letak Geografis

Pasar Banjoemas merupakan salah satu pasar tradisional atau pasar rakyat yang berada di tengah Kabupaten Banyumas dimana tepatnya di Jalan Gatot Subroto, Banyumas, Saudagaran, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53192. Pasar Banjoemas berjarak sekitar 1 KM ke dari alun-alun Banyumas ke utara atau sebelum jembatan suangai serayu.

3. Struktur Organisasi Pasar

Kepengurusan Pasar Banjoemas

Adapun susunan kepengurusa pasar Banjoemas adalah sebagai berikut:

Kepala Pasar : Aminarto

Bendahara penerima pembantu : Tatang Riyanto

Penarik retribusi : Rodi

Pramu kebersihan : Muhsinin, Kartim, Agung
Nurchahyo, Yusuf Dwi, Lukman
Saefudin, Fauzan Dwi H
Keamanan : Sunardi, Febrianti Ramadhan,
Ageng Purwandanu

Dengan mempunyai struktur organisasi baru dan jelas pembagian kerja serta wewenang tugas dapat di pertanggung jawabkan. Pengurus beserta Dina Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas berkeinginan menjadikan Pasar Banjoemas sebagai percontohan untuk pasar lainnya yang ada di Banyumas menuju pasar bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI).

Diharapkan ada wujud peningkatan pelayanan dan timbul kesejahteraan masyarakat dengan tumbuh dan berkembang secara menyeluruh. Inovasi Pasar Banjoemas yang telah memperoleh sertifikasi SNI bukan hanya tempat untuk transaksi jual beli, namun juga dapat digunakan sebagai tempat edukasi untuk siswa PAUD hingga mahasiswa.

4. Visi Dan Misi Pasar Banjoemas

Visi : Menjadikan pasar rakyat yang ramah keluarga, aman, nyaman, dan dikelola secara profesional serta menjadi kebanggaan masyarakat kabupaten Banyumas.

Misi :

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan pasar serta keamanan warga pengguna pasar Banjoemas
- b. Memberikan pelayanan yang baik kepada pedagang, pembeli, dan penggunaan jasa fasilitas pasar
- c. Menjadikan pasar manis sebagai sarana ekonomi, sarana edukasi, sarana pelayanan

- d. Mengubah pola pikir dan perilaku pegelola pasar serta pedagang dalam mewujudkan pasar yang bersih aman dan nyaman

Dengan adanya visi misi pengurus pasar sangat memperhatikan masalah-masalah yang ada di lingkungannya. Dalam upaya menjalankan visi dan misi pengurus beserta jajarannya bekerja sama dengan instansi terkait

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari penelitian tersebut dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi:

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Pengelompokan responden pedagang yang tergabung dalam Ikatan Pedagang Pasar Banjoemas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Presntase responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	27	33%
2.	Perempuan	56	67%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang sudah di olah, September 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin pedagang responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki yaitu sebanyak 27 orang atau 33%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 56 orang atau 67%. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih mendominasi dalam aktivitas perdagangan di

pasar khususnya di Pasar Banjoemas karena proses perdagangan perempuan lebih telaten dalam melayani pembeli.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Pengelompokan responden berdasarkan umur dibagi menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Presentase responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20-30	7	8%
2	31-40	9	11%
3	41-50	19	23%
4	51-60	23	28%
5	>60	25	30%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang di olah, September 2023

Berdasarkan data di atas umur 20-30 tahun sebanyak 7 orang (8%), umur 31-40 sebanyak 9 orang (11%), umur 41-50 sebanyak 19 orang (23%), umur 51-60 sebanyak 23 orang (28%), dan umur >60 sebanyak 25 orang (30%).

3. Deskripsi berdasarkan tingkat pendidikan

Pengelompokan responden berdasarkan tingkat pendidikan dibagi menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Presentase responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	36	43%
2	SMP	20	24%
3	SMA	22	27%
4	SARJANA	5	6%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang di olah, September 2023

Diketahui bahwa responden yang memiliki jumlah paling banyak yaitu 36 responden tamat SD dengan persentase 43%, responden tamatan SMP sebanyak 20 orang dengan persentase 24%, responden tamatan SMA sebanyak 22 orang dengan persentase 27%, lulusan Sarjana sebanyak 5 orang dengan persentase 6% pendidikan terakhir dari para pedagang Pasar Manis didominasi oleh tamatan SD dan para pedagang telah berpendidikan sehingga dapat menguasai baca, tulis dan menghitung.

4. Deskripsi Responden berdasarkan Modal

Deskripsi pedagang Pasar Banjoemas berdasarkan modal untuk menjalankan usaha dagangnya. Modal bulanan ini dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Presentase responden Berdasarkan Modal Usaha

No	Modal Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Rp < 5.000.000	47	57%
2	Rp 5.100.000-20.000.000	18	22%
3	Rp 20.100.000-Rp 35.000.000	6	7%
4	Rp 35.100.000-Rp 50.000.000	6	7%
5	Rp >50.100.000	6	7%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang di olah, September 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui modal per/bulan pedagang Pasar Banjoemas yang paling banyak dengan modal usaha Rp < 5.000.000 dengan responden sebanyak 47 orang atau sebesar 57%, modal Rp 5.100.000- Rp 20.000.000 berjumlah 18 orang atau sebesar 22%, modal Rp 20.100.000- Rp 35.000.000 berjumlah 6 orang atau sebesar 7%, modal Rp

35.100.000-Rp50.000.000 berjumlah 6 orang atau sebesar 7%, dan modal > 50.100.000 berjumlah 6 orang atau sebesar 7%.

5. Deskripsi Responden berdasarkan Lokasi Usaha

Deskripsi pedagang Pasar Banjoemas berdasarkan lokasi usaha untuk menjalankan usaha dagangnya. Lokasi usaha di bagi menjadi 3 kelompok, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Presentase responden Berdasarkan Modal Usaha

No	Lokasi Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	Strategis	42	42%
2	Kurang strategis	40	40%
3	Tidak strategis	15	18%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang di olah, September 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui kelompok dengan lokasi strategis berjumlah 42 orang atau sebesar 42%, lokasi kurang strategis dengan jumlah 40 orang atau sebesar 40%, lokasi tidak strategis dengan jumlah 15 orang atau sebesar 18%.

6. Deskripsi Responden berdasarkan Pendapatan

Deskripsi pendapatan pedagang di Pasar Banjoemas berdasarkan tingkat pendapatan adalah besarnya volume barang yang terjual dikalikan dengan harga barang dukurangi dengan modal yang digunakan. Tingkata pendapatan ini di bagi menjadi 5 kelompok, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Presentase responden Berdasarkan Pendapatan Pedagang

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	Rp < 1.000.000	12	14%
2	Rp 1.100.000-Rp 5.000.000	51	61%
3	Rp 5.100.000-Rp 10.000.000	14	17%
4	Rp 10.100.000-Rp 15.000.000	3	4%
5	Rp >15.100.000	3	4%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data primer yang di olah, September 2023

Berdasarkan tabel diatas responden yang memiliki pendapatan < 1.000.000 sebanyak 12 orang atau sebesar 14%, pendapatan Rp 1.100.000-Rp 5.000.000 sebanyak 51 orang atau sebesar 61%, pendapatan Rp 5.100.000-Rp 10.000.000 sebanyak 14 orang atau sebesar 17%, pendapatan Rp 10.100.000- Rp 15.000.000 sebanyak 3 orang atau sebesar 4% dan yang memiliki pendapatan > Rp 15.100.000 sebanyak 3 orang atau sebesar 4%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom $(0,05) = n-2 (83 - 2) = 81$ sehingga didapatkan angka sebesar 0,2159. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan semua indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

1) Uji Validitas Modal

Hasil uji validitas variabel modal pada setiap pernyataan

ditunjukkan oleh pernyataan pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Modal

Pernyataan	R tabel	R hitung	keterangan
Modal1	0,2159	0,755	Valid
Modal2	0,2159	0,790	Valid
Modal3	0,2159	0,673	Valid
Modal4	0,2159	0,781	Valid
Modal5	0,2159	0,740	valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk setiap pernyataan pada variabel modal (X1) lebih besar, $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dengan demikian keseluruhan hasil dari pengujian tersebut menunjukkan instrument penelitian variabel modal (X1) keseluruhan item dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

2) Uji Validitas Lokasi

Hasil uji validitas variabel lokasi pada setiap pernyataan ditunjukkan oleh pernyataan pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Lokasi

Pernyataan	R tabel	R hitung	keterangan
Lokasi1	0,2159	0,690	Valid
Lokasi2	0,2159	0,759	Valid
Lokasi3	0,2159	0,691	Valid
Lokasi4	0,2159	0,724	Valid
Lokasi5	0,2159	0,855	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk setiap pernyataan pada variabel lokasi (X1) lebih besar, $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dengan demikian keseluruhan

hasil dari pengujian tersebut menunjukkan instrument penelitian variabel lokasi (X2) keseluruhan item dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

3) Uji Validitas *E-Payment*

Hasil uji validitas variabel *e-paymrent* pada setiap pernyataan ditunjukkan oleh pernyataan pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas *E-Payment*

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
<i>E-Payment1</i>	0,2159	0,713	Valid
<i>E-Payment2</i>	0,2159	0,753	Valid
<i>E-Payment3</i>	0,2159	0,696	Valid
<i>E-Payment4</i>	0,2159	0,689	Valid
<i>E-Payment5</i>	0,2159	0,672	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk setiap pernyataan pada variabel *E-Payment* (X4) lebih besar, r hitung > r tabel. Dengan demikian keseluruhan hasil dari pengujian tersebut menunjukkan instrument penelitian variabel *E-Payment* (X3) keseluruhan item dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

4) Uji Validitas Pendapatan

Hasil uji validitas variabel Pendapatan pada setiap pernyataan ditunjukkan oleh pernyataan pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pendapatan Y

Pernyataan	R tabel	R hitung	Keterangan
Pendapatan1	0,2159	0,770	Valid
pendapatan2	0,2159	0,693	Valid
Pendapatan3	0,2159	0,708	Valid
Pendapatan4	0,2159	0,675	Valid
Pendapatan5	0,2159	0,645	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan pada data tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk setiap pernyataan pada variabel pendapatan (Y) lebih besar, $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dengan demikian keseluruhan hasil dari pengujian tersebut menunjukkan instrument penelitian variabel pendapatan (Y) keseluruhan item dinyatakan valid (Ghozali, 2018).

b. Reabilitas

Reliabilitas yaitu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari setiap variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk dapat mengetahui 89 reliabel tidaknya suatu data maka dilakukan uji statistik Cronbach Alpha. Dimana variabel dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha ≥ 0.70 dan jika Cronbach Alpha < 0.70 maka variabel dikatakan tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabel Modal, Lokasi, Pendapatan

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	keterangan
Pendapatan (Y)	0,735	0,70	Reliabel
Modal (X1)	0,802	0,70	Reliabel
Lokasi (X2)	0,796	0,70	Reliabel
E-payment (X4)	0,742	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan Tabel data menunjukkan bahwa nilai reliabilitas Pendapatan yaitu sebesar 0,735, modal sebesar 0,802, lokasi sebesar 0,796, dan *e-payment* sebesar 0,742. Dari lima variabel tersebut mempunyai reliabilitas yang lebih tinggi dari nilai Cronbach's Alpha masing – masing variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa indikator – indikator yang digunakan dalam pernyataan disetiap variabel memiliki reliabilitas (Ghozali, 2018).

2. Uji Hipotesis

a. Rank Spearman

Pengukuran teknik korelasi rank spearman (ρ) dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur seberapa kuatnya korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Landasan dalam pengambilan keputusan yaitu;

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima
- 2) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak

Dibawah ini merupakan tabel untuk menunjukkan tingkat keeratan suatu hubungan antara dua variabel

Tabel 4.12
Penafsiran Analisis Korelasi

Nilai Koefisien Analisis Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,25	Sangat Lemah
0,26-0,50	Cukup
0,51-0,75	Kuat
0,76-0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

1) Hubungan variabel modal (X1) terhadap variabel pendapatan (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Rank Spearman

Correlations			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.933**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	Y	Correlation Coefficient	.933**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada hasil uji korelasi rank spearman hubungan modal dengan pendapatan terdapat 3 nilai, yaitu 0,933, 0,000 dan 83. Nilai 83 menunjukkan jumlah sampel (N) penelitian, yakni 83 responden. Nilai 0,933 menunjukkan koefisien korelasi Rho Spearman antara modal dengan pendapatan. Koefisien korelasi sebesar 0,933 tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara modal (X1) dengan pendapatan (Y). Angka tersebut bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin besar modal (X1) maka akan semakin tinggi pendapatan (Y). Kemudian dalam tabel menunjukkan nilai sig. (2-tailed)

variabel modal (X1) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara modal (X1) dengan pendapatan (Y).

2) Hubungan variabel lokasi (X2) terhadap variabel pendapatan (Y)

Tabel 4.14
Hasil Uji Rank Spearman

Correlations			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.951**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	Y	Correlation Coefficient	.951**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada hasil uji korelasi rank spearman hubungan lokasi dengan pendapatan terdapat 3 nilai, yaitu 0,951, 0,000 dan 83. Nilai 83 menunjukkan jumlah sampel (N) penelitian, yakni 83 responden. Nilai 0,951 menunjukkan koefisien korelasi Rho Spearman antara lokasi dengan pendapatan. Koefisien korelasi sebesar 0,951 tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara lokasi (X2) dengan pendapatan (Y). Angka tersebut bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin strategis lokasi (X2) maka akan semakin tinggi pendapatan (Y). Kemudian dalam tabel menunjukkan nilai sig. (2-tailed) variabel harga (X1) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi (X2) dengan pendapatan (Y).

3) Hubungan variabel *E-payment* (X3) terhadap variabel pendapatan (Y)

Tabel 4.15
Hasil Uji Rank Spearman

Correlations			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1.000	.929**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	Y	Correlation Coefficient	.929**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada hasil uji korelasi rank spearman hubungan *e-payment* dengan pendapatan terdapat 3 nilai, yaitu 0,929, 0,000 dan 83. Nilai 83 menunjukkan jumlah sampel (N) penelitian, yakni 83 responden. Nilai 0,929 menunjukkan koefisien korelasi Rho Spearman antara *e-payment* dengan pendapatan. Koefisien korelasi sebesar 0,929 tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara *e-payment* (X3) dengan pendapatan (Y). Angka tersebut bernilai positif oleh sebab itu mempunyai hubungan yang searah sehingga semakin tinggi penggunaan *e-payment* (X3) maka akan semakin tinggi pendapatan (Y). Kemudian dalam tabel menunjukkan nilai sig. (2-tailed) variabel *e-payment* (X2) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara *e-payment* (X3) dengan pendapatan (Y).

b. Kendall' W

Koefisien Konkondani Kendall atau Koefisien W Kendal dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfungsi untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas yang meliputi harga, usia konsumen dan gaya hidup dengan variabel terikat yaitu intensitas pembelian. Berikut dibawah ini hasil uji Kendall's W

Tabel 4.15
Hasil Uji konkordansi kendall'W

Ranks	
	Mean Rank
X1	2.51
X2	2.30
X3	2.73
Y	2.45

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Dari hasil uji rank spearman pada tabel diatas menerangkan bahwa nilai mean rank pada masing-masing variabel yaitu modal (X1) memiliki nilai 2,51, lokasi (X2) memiliki nilai 2,30, dan *e-payment* memiliki nilai 3,35.

Tabel 4.16
Hasil Uji konkordansi kendall'W

Test Statistics	
N	83
Kendall's W ^a	.028
Chi-Square	7.060
df	3
Asymp. Sig.	.070

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada tabel diatas didapatkan nilai Asymp.Sig. 0,000 hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara modal (X1), lokasi (X2), dan *e-payment* (X3) dengan intensitas pembelian (Y). Nilai Kendall's W yaitu sebesar 0,028 jumlah tersebut menandakan bahwa adanya korelasi yang kuat antara modal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan.

3. Hasil Uji Regresi Ordinal

Regresi ordinal adalah sebuah metode statistik yang digunakan jika variabel penelitian berskala ordinal. Fungsi dari regresi ordinal yaitu untuk menunjukkan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti, uji regresi ordinal digunakan untuk menunjukkan dampak dari modal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan. Dibawah ini merupakan hasil uji regresi ordinal.

a. Regresi Ordinal Parsial

1) Hubungan variabel modal (X1) terhadap pendapatan (Y)

Tabel 4.17

Hasil Case Processing Summary 1

Case Processing Summary		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Modal	Rendah	5	6.0%
	Sedang	47	56.6%
	Tinggi	31	37.3%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary*, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 83 dan terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang *missing*. Berdasarkan data dari 83 responden, diketahui bahwa pendapatan (Y) dengan kategori sedang sebanyak 52 orang dengan 62.7%, kategori tinggi sebanyak 31 orang dengan 37.3%. Selanjutnya variabel modal (X1) kategori rendah sebanyak 5 orang dengan 6.0%, kategori sedang sebanyak 47 orang dengan 56.6%, dan kategori tinggi sebanyak 31 orang dengan 37.3%

Tabel 4.18
Model Fitting Information 1

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	73.482			
Final	5.817	67.665	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Tabel Model Fitting Information di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom sig $\leq \alpha$ (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada goodness of fit memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.19
Goodness-of-Fit 1

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.908	2	0.001.
Deviance	4.027	2	0.008.

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada tabel di atas maka dapat diketahui jika nilai pearson sebesar 2,908 dengan signifikansi 0,001 ($>0,05$) dan deviance sebesar 4,027 dengan signifikansi $0,008 \leq 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.

Tabel 4.20
Pseudo R-Square 1

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.557
Nagelkerke	.760
McFadden	.617

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu modal. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat dari nilai McFadden sebesar 0,617 atau 61,7%.

Tabel 4.21
Parameter Estimates 1

Parameter Estimates							
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thresh [Pendapatan = 2,00] old	-2.234	.607	13.518	1	.000	-3.424	-1.043
Locati [Modal=1,00] on	-22.529	.000	.	1	.000	-22.529	-22.529
[Modal=2,00]	-4.919	.852	33.372	1	.000	-6.588	-3.250
[Modal=3,00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada bagian estimasi parameter, apabila nilai dalam kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan interpretasi pada bagian parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dengan baseline, yaitu kategori tinggi. Dari perhitungan estimasi parameter di atas, maka dapat dilihat bahwa modal dengan kategori rendah dan modal dengan kategori tinggi mempengaruhi pendapatan dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -22.529. Sedangkan modal yang sedang dibandingkan dengan modal kategori tinggi berpengaruh terhadap

pendapatan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate yaitu sebesar -4.919. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori modal terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -22.529 dan - 4.919, adalah semakin rendah modal maka akan semakin menurunkan pendapatan pedagang.

2) Hubungan variabel lokasi (X2) terhadap pendapatan (Y)

Tabel 4.22

Hasil Case Processing Summary 2

		Case Processing Summary	
		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Lokasi	Rendah	6	7.2%
	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	28	33.7%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel *Case Processing Summary*, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 83 dan terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang *missing*. Berdasarkan data dari 83 responden, diketahui bahwa pendapatan (Y) dengan kategori sedang sebanyak 52 orang dengan 62.7%, kategori tinggi sebanyak 31 orang dengan 37.3%. Selanjutnya variabel lokasi (X2) kategori rendah sebanyak 6 orang dengan 7.2%, kategori sedang sebanyak 49 orang dengan 59.0%, dan kategori tinggi sebanyak 28 orang dengan 33.7%.

Tabel 4.23
Model Fitting Information 2

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	68.899			
Final	5.913	62.986	2	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Tabel Model Fitting Information di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom sig $\leq \alpha$ (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada goodness of fit memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.24
Goodness-of-Fit 2

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.311	2	.002
Deviance	.535	2	.001

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada tabel di atas maka dapat diketahui jika nilai pearson sebesar 0.311 dengan signifikansi 0,002 ($>0,05$) dan deviance sebesar 0.535 dengan signifikansi $0,001 \leq 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.

Tabel 4.25
Pseudo R-Square 2

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.532
Nagelkerke	.725
McFadden	.574

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu lokasi. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat dari nilai McFadden sebesar 0,574 atau 57,4%

Tabel 4.26
Parameter Estimates 2

Parameter Estimates							
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thres [Pendapatan = 2] hold	-2.565	.734	12.218	1	.000	-4.003	-1.127
Locati [Lokasi=1] on	-22.860	.000	.	1	.	-22.860	-22.860
[Lokasi=2]	-4.740	.872	29.513	1	.000	-6.450	-3.030
[Lokasi=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada bagian estimasi parameter, apabila nilai dalam kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan interpretasi pada bagian parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dengan baseline, yaitu kategori tinggi. Dari perhitungan estimasi parameter di atas, maka dapat dilihat bahwa lokasi dengan kategori rendah dan lokasi dengan kategori tinggi mempengaruhi pendapatan dengan nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -22.860. Sedangkan lokasi yang sedang

dibandingkan dengan lokasi kategori tinggi berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate yaitu sebesar -4.740 . Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori lokasi terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -22.860 dan -4.740 , adalah semakin buruk lokasi maka akan semakin menurunkan pendapatan pedagang.

- 3) Hubungan variabel *E-Payment* (X3) terhadap pendapatan (Y)

Tabel 4.27
Hasil Case Processing Summary 3

Case Processing Summary		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Epayment	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	34	41.0%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel Case Processing Summary, menjelaskan bahwa banyaknya data yang dianalisis yaitu 83 dan terolah keseluruhan karena tidak ada kategori yang missing. Berdasarkan data dari 83 responden, diketahui bahwa pendapatan (Y) dengan kategori sedang sebanyak 52 orang dengan 62.7%, kategori tinggi sebanyak 31 orang dengan 37.3%. Selanjutnya variabel *e-payment* (X3) kategori kategori sedang sebanyak 49 orang dengan 59.0%, dan kategori tinggi sebanyak 34 orang dengan 41.0%.

Tabel 4.28
Model Fitting Information 3

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	61.825			
Final	6.393	55.431	1	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Tabel Model Fitting Information di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom sig $\leq \alpha$ (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada goodness of fit memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.29
Goodness-of-Fit 3

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	4.373	0	.001
Deviance	1.673	0	.007

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada tabel di atas maka dapat diketahui jika nilai pearson sebesar 4.373 dengan signifikansi 0,001 ($>0,05$) dan deviance sebesar 1.673 dengan signifikansi $0,0071 \leq 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.

Tabel 4.30
Pseudo R-Square 3

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.487
Nagelkerke	.664
McFadden	.505

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu *payment*. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat dari nilai McFadden sebesar 0,505 atau 50,5%.

Tabel 4.31
Parameter Estimates 3

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Pendapatan = 2]	-1.540	.450	11.725	1	.001	-2.422	-.659
Location	[Epayment=2]	-4.270	.747	32.715	1	.000	-5.734	-2.807
	[Epayment=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Pada bagian estimasi parameter, apabila nilai dalam kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan interpretasi pada bagian parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dengan baseline, yaitu kategori tinggi. Dari perhitungan estimasi parameter di atas, maka dapat dilihat bahwa modal dengan kategori sedang *e-payment* dengan kategori tinggi mempengaruhi pendapatan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan nilai estimate sebesar -1.540. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori *e-payment* terhadap baseline

dengan nilai estimate yaitu sebanyak -4.270 adalah semakin sedikit *e-payment* maka akan semakin menurunkan pendapatan pedagang.

b. Regresi ordinal simultan

Tabel 4.32

Case Processing Summary

		Case Processing Summary	
		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Modal	Rendah	5	6.0%
	Sedang	47	56.6%
	Tinggi	31	37.3%
Lokasi	Rendah	6	7.2%
	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	28	33.7%
Epayment	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	34	41.0%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Dari tabel di atas maka dapat diketahui jika data yang diteliti berjumlah 83 dan semuanya dapat diolah karena tidak ada yang masuk dalam kategori missing. Berdasarkan data yang diperoleh dari 83 responden, diketahui bahwa pendapatan dengan kategori sedang berjumlah 52 orang atau 62,7%, kategori tinggi berjumlah 31 orang atau 37,3%. Variabel modal dengan kategori rendah berjumlah 5 atau 6,0%, sedang berjumlah 47 atau 56,6%, kategori tinggi sebanyak 31 atau 37,3%. Variabel lokasi dengan kategori rendah berjumlah 6 orang atau 7,2%, kategori sedang berjumlah 49 orang atau 59,0% dan kategori tinggi berjumlah 23 orang atau 33,7%. Variabel *e-payment* dengan kategori sedang berjumlah 49 orang atau 59,0, kategori tinggi berjumlah 34 orang atau 41,03%.

Tabel 4.33
Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	93.581			
Final	10.837	82.743	5	.000

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Tabel Model Fitting Information di atas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ordinal signifikan atau tidak. Apabila nilai kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) berarti model tersebut signifikan. Nilai kolom sig. pada model fitting information sebesar 0,000 yang bermakna model tersebut signifikan. Hasil pada goodness of fit memperkuat kesimpulan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.34
Goodness-of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	1.774	5	.001
Deviance	2.451	5	.009

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Tabel goodness-of-fit menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai pearson pada tabel diatas yaitu 1,774 dengan signifikansi sebesar $0,001 \leq 0,05$ dan nilai deviance sebesar 2,451 dengan signifikansi $0,009 \leq 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan dalam penelitian

Tabel 4.35
Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	.631
Nagelkerke	.860
McFadden	.754

Link function: Logit.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Jika dilihat dari tabel 4.35 maka dapat diketahui bahwa variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh variasi modal, lokasi, dan *e-payments*. Hal ini dapat dilihat dari nilai McFadden sebesar 0,754 atau 75,4%.

Tabel 4.36
Parameter Estimates

Parameter Estimates							
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thr [Pendapatan = 2,00]							
esh	-3.984	1.121	12.63	1	.000	-6.181	-1.787
old			2				
Loc [Modal=1,00]	-22.529	.000	.	1	.000	-19.135	-19.135
atio [Modal=2,00]	-3.292	1.049	9.854	1	.002	-5.348	-1.237
n [Modal=3,00]	0 ^a	.	.	0	.0	.	.
[Lokasi=1,00]	-18.518	9842.125	.000	1	.028	-19308.728	19271.692
[Lokasi=2,00]	-2.542	1.188	4.577	1	.032	-4.870	-.213
[Lokasi=3,00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[Epayment=2,00]	-1.949	1.105	3.112	1	.078	-4.115	.217
[Epayment=3,00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber: Hasil Olahan Data Kuesioner Melalui SPSS

Berdasarkan pada tabel parameter estimates menjelaskan mengenai pengaruh setiap regresi yaitu signifikan atau tidak. Suatu

data dapat dikatakan signifikan jika nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) dan sebaliknya. Jika dilihat dari tabel di atas pada variabel modal (X1) kategori rendah bernilai 0,002; Lokasi (X2) kategori rendah bernilai 0,028, Lokasi kategori sedang bernilai 0,032; *e-payment* (X3) kategori rendah bernilai 0,078 semua nilai yang telah disebutkan memiliki nilai $\text{sig.} \leq \alpha$ (0,05) yang artinya memiliki dampak terhadap pendapatan

Pada bagian estimasi parameter, apabila nilai dalam kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan interpretasi pada bagian parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dengan baseline, yaitu kategori tinggi. Dari perhitungan estimasi parameter di atas, maka dapat dilihat bahwa modal dengan kategori rendah dan modal dengan kategori tinggi mempengaruhi pendapatan dengan nilai ($\text{sig. } 0,000 < \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -22.529. Sedangkan modal yang sedang dibandingkan dengan modal kategori tinggi berpengaruh terhadap pendapatan dengan nilai ($\text{sig } 0,002 < \alpha$) dengan nilai estimate yaitu sebesar -3.292. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori modal terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -22.529 dan - 3.292, adalah semakin rendah modal maka akan semakin menurunkan pendapatan pedagang.

Pada bagian estimasi parameter, apabila nilai dalam kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan interpretasi pada bagian parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dengan baseline, yaitu kategori tinggi. Dari perhitungan estimasi parameter di atas, maka dapat dilihat bahwa lokasi dengan kategori rendah dan lokasi dengan kategori tinggi mempengaruhi pendapatan dengan nilai ($\text{sig. } 0,028 < \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -18.518. Sedangkan lokasi yang sedang dibandingkan dengan lokasi kategori tinggi berpengaruh terhadap

pendapatan dengan nilai ($\text{sig } 0,032 < \alpha$) dengan nilai estimate yaitu sebesar 2.542. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori lokasi terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -18.518 dan - 2.542, adalah semakin buruk lokasi maka akan semakin menurunkan pendapatan pedagang.

Pada bagian estimasi parameter, apabila nilai dalam kolom $\text{sig} \leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan interpretasi pada bagian parameter estimates dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dengan baseline, yaitu kategori tinggi. Dari perhitungan estimasi parameter di atas, maka dapat dilihat bahwa modal dengan kategori sedang *e-payment* dengan kategori tinggi mempengaruhi pendapatan dengan nilai ($\text{sig. } 0,078 < \alpha$) dengan nilai estimate sebesar -1.949. Makna yang bisa diambil berdasarkan perbandingan kategori *e-payment* terhadap baseline dengan nilai estimate yaitu sebanyak -1.949 adalah semakin sedikit *e-payment* maka akan semakin menurunkan pendapatan pedagang.

Dengan demikian dapat dilihat dari tabel 4.36 diketahui semakin baik persepsi modal (X1), lokasi (X2), dan *e-payment* (X3) maka akan semakin baik atau mendukung pendapatan (Y).

D. Pembahasan Hasil penelitian

1. Pengaruh modal (X1) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa antara variabel bebas yaitu modal dengan variabel terkait yaitu pendapatan, hasil uji korelasi rank spearman dengan SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,933 mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel modal dengan pendapatan pedagang. Output SPSS pada penelitian juga menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ atau signifikansinya sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) \leq 0,05$ maka artinya H1 diterima. Dengan demikian hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel modal dengan pendapatan. Makna positif menunjukkan semakin baik atau tinggi modal (X1), maka semakin tinggi

pula pendapatan (Y). Sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat modal, maka akan menyebabkan rendah pula pendapatan (Y). Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal dengan pendapatan.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian pengaruh antara variabel modal (X1) dengan pendapatan (Y) menggunakan analisis regresi ordinal. Output SPSS regresi ordinal terdapat pada tabel parameter estimate bahwa modal yang rendah dibandingkan dengan modal yang tinggi menunjukkan pengaruh terhadap pendapatan ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa modal yang rendah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sementara, modal sedang dibandingkan dengan modal tinggi berpengaruh terhadap pendapatan ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha$). Dengan demikian, modal yang sedang memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang diteliti oleh Selamat Rianto, Zulgani, & Purwaka Hari Prihanto (2021) yang berjudul “Analisis pengaruh modal usaha, umur, pendidikan dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional di Desa Sungai Saren Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat” yang menyatakan bahwa modal berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang.

2. Pengaruh Lokasi (X2) terhadap pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa antara variabel bebas yaitu lokasi dengan variabel terkait yaitu pendapatan, hasil uji korelasi rank spearman dengan SPSS menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,951 mencerminkan tingkat kekuatan hubungan antara variabel lokasi dengan pendapatan pedagang. Output SPSS pada penelitian juga menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed})$ atau signifikansinya sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) \leq 0,05$ maka artinya H_1 diterima. Dengan demikian hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel lokasi dengan pendapatan. Makna positif

menunjukkan semakin baik atau strategis lokasi (X2), maka semakin tinggi pula pendapatan (Y). Sebaliknya, apabila semakin rendah atau tidak strategis lokasi, maka akan menyebabkan rendah pula pendapatan (Y). Jadi, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel lokasi dengan pendapatan.

Pada penelitian ini juga dilakukan pengujian pengaruh antara variabel lokasi (X2) dengan pendapatan (Y) menggunakan analisis regresi ordinal. Output SPSS regresi ordinal terdapat pada tabel parameter estimate bahwa lokasi yang rendah atau tidak strategis dibandingkan dengan lokasi yang tinggi atau strategis menunjukkan pengaruh terhadap pendapatan ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha$). Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang rendah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Sementara, lokasi sedang dibandingkan dengan lokasi tinggi berpengaruh terhadap pendapatan ($\text{sig.} = 0,000 < \alpha$). Dengan demikian, lokasi yang sedang memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawati (2019) yang berjudul “pengaruh modal, lokasi, dan jam usaha terhadap tingkat pendapatan pedagang pasar tradisional (studi pada pasar petir)” yang menyatakan bahwa lokasi usaha sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang sebesar 63,5% menyatakan bahwa lokasi usaha mempengaruhi pendapatan.

3. Pengaruh *E-Payment* (X3) terhadap pendapatan (Y)

Dari penelitian yang telah dilakukan kemudian diketahui dari tabel rank spearman menunjukkan hasil dari nilai sig. (2- tailed) menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ yang artinya $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ maka diketahui bahwa *e-payment* berpengaruh terhadap pendapatan, artinya H_a3 diterima dan H_0 ditolak.

Hal tersebut juga diperkuat dengan uji regresi ordinal secara parsial melalui uji model fitting pada kolom sig. Menunjukkan nilai sebesar $0,000$ menandakan bahwa model signifikan karena $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ni Putu Mira Suci Utami (2022) yang berjudul “Pengaruh Modal, Digital Payment, Dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Umkm Di Desa Adat Jimbaran” yang menyatakan bahwa Pengaruh digital payment terhadap pendapatan UMKM di Desa Adat Jimbaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.

4. Pengaruh modal, Lokasi, *e-payment* Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar

Berdasarkan hasil uji Kendall's W dapat diketahui jumlah responden sebanyak 83 dengan nilai asymp, sig yaitu 0,000 dan nilai konkordansi kendall's W sebesar 0,028. Nilai konkordansi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara modal (X1), lokasi (X2), *e-payment* (X3), dan pendapatan (Y) dengan arah positif. Sedangkan jika dilihat dari nilai asymp.sig dapat diketahui asymp.sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara bersamaan terdapat hubungan yang signifikan antara modal (X1), lokasi (X2), *e-payment* (X3), terhadap pendapatan pedagang pasar (Y)

Dengan hasil tersebut maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa modal, Lokasi, dan *e-payment* Secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas. Maka dapat disimpulkan dari hasil perhitungan secara simultan tersebut diketahui bahwa secara bersama-sama persepsi modal, lokasi, dan *e-payment* terhadap pendapatan pedagang pasar Banjoemas, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal, lokasi, dan *e-payment* berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar Bnajoemas. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan secara parsial, dibuktikan dengan hasil pengujian *rank spearman* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,933 menggunakan α 0,05 dengan *sig (2-tailed)* sebesar 0,00, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan secara parsial, dibuktikan dengan hasil pengujian *rank spearman* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,951 menggunakan α 0,05 dengan *sig (2-tailed)* sebesar 0,00, maka H0 ditolak dan H2 diterima.
3. *E-payment* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan secara parsial, dibuktikan dengan hasil pengujian *rank spearman* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,929 menggunakan α 0,05 dengan *sig (2-tailed)* sebesar 0,00, maka H0 ditolak dan H3 diterima
4. Modal, Lokasi, dan *E-paymen* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan secara simultan, dengan nilai *korkondasi kendal w* sebesar 0,028 yang menunjukkan korelasi kuat antara variabel yang digunakan. Makna positif menunjukkan semakin tinggi modal (X1), lokasi (X2), serta *e-payment* (X3), maka akan semakin tinggi pula pendapatan pedagang di Pasar Banjoemas dan sebaliknya. Hasil hipotesis diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,000. Karena nilai Asymp. Sig \leq 0,05, maka keputusan uji H0 ditolak dan H4 diterima. Dengan demikian, modal, lokasi, dan *e-payment* menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Banjoemas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis ajukan bisa memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan pedagang, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Pasar

Modal usaha, lokasi, jenis barang dagang, dan *e-payment* termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Modal disetiap pekerjaan memanglah sebuah faktor utama dalam seseorang untuk memulai usaha. Oleh karena itu bagi para pedagang agar selalu memisahkan uang pribadinya dan juga pendapatan perbulan agar bisa mengawasi pengeluaran yang tidak penting. Begitu juga lokasi usaha atau dalam menentukan kios dan tempat untuk berdagang, bagi pedagang hendaknya lebih memperhatikan keadaan, letak yang dekat dengan konsumen dan yang jauh dengan konsumen harus memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Seiring berkembangnya teknologi metode pembayarannya juga harus bisa menyesuaikan seperti dengan menggunakan metode *e-payment* sehingga dapat mempermudah dan meminimalisir kerugian sehingga pendapatan dapat meningkat.

2. Peneliti berikutnya

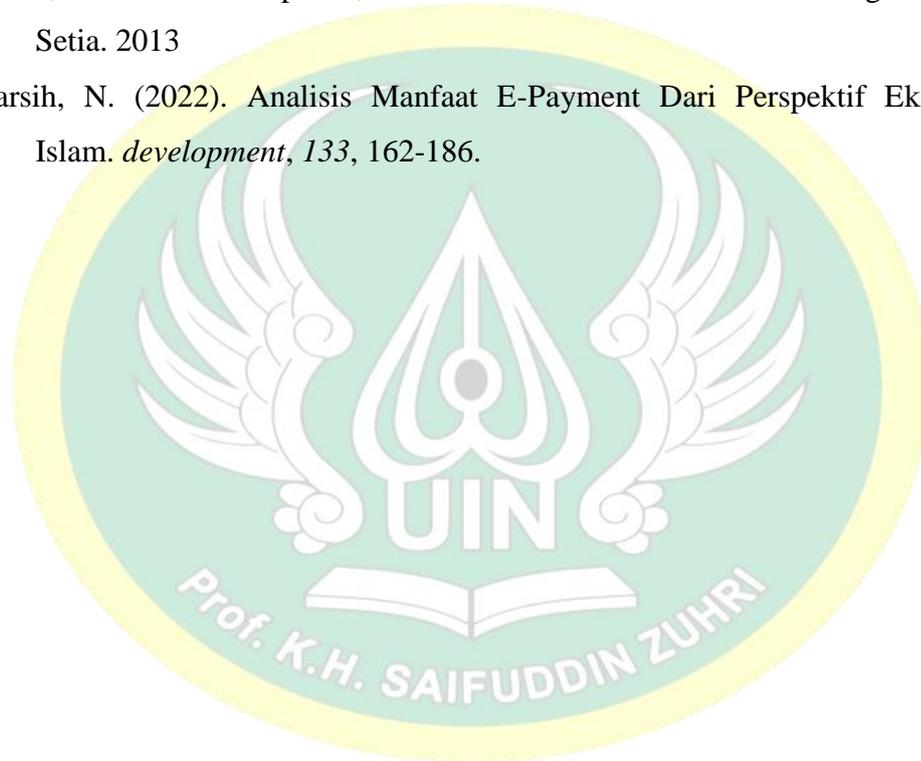
Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk di kaji nya faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Banjoemas, misalnya seperti jam kerja, pendidikan dan lain sebagainya. Agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara melakukan riset terlebih dahulu dengan data-data yang memungkinkan untuk memenuhi syarat sebuah penelitian. Karena tidak semua variabel yang akan di teliti berpengaruh terhadap objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, F. (2022). *Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi 2014-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Ardiansari, A. (2022). PENGARUH ADANYA SISTEM PENJUALAN ONLINE TERHADAP PASAR TRADISIONAL BENOWO SURABAYA. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(4), 210-219.
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 119-132.
- Darma, D. A. (2019). Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Pulau Samosir Danau Toba. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(2), 51-60.
- Fauji, R., & Faddila, S. P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Johar Futsal Karawang. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 5(2), 35-56.
- Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2018). Pemilihan Lokasi Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Berskala Mikro dan Kecil. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47-58.
- Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 187-196.
- Ghozali, I.(2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (sembilan). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, J. R., Setyawan, I., & Laksono, R. (2023). Peran kepercayaan dalam memediasi efek persepsi kemudahan dan persepsi nilai digital pada niat penggunaan kontinu e-payment. *Mediastima*, 29(1), 54-70.
- Isna, A., (2013). Analisis Data Kuantitatif. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Kaslam, K. (2022). PERDAGANGAN INTERNASIONAL PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 24(2).

- Lestari, E. A. P. (2020). Kajian Perlindungan E-Payment Berbasis Qr-Code dalam E-Commerce. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(1), 28-36.
- Ma'arif, S. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar bandarjo ungaran kabupaten semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1-8.
- Mahiri, E. A. (2020). Pengaruh Brand Image dan Store Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Pada Konsumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Mart Banjarn. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 227-238.
- Muhammad Amin Suma. 2015. Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemahan dan Tafsir. Jakarta: Amzah.
- Naufalia, V. (2022). Pengaruh Digital Payment dan E-Service Quality Terhadap Perilaku Konsumtif pada Pengguna Shopee Wilayah DKI Jakarta. *JASDIM-Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital dan Manajemen*, 1(1), 1-9.
- Nugrahini, D. E., & Alfian, A. H. (2023). PERSEPSI PENGGUNAAN E-PAYMENT DI ERA CASHLESS SOCIETY: PERAN NILAI ONLINE SHOPPING, MANFAAT E-PAYMENT DAN KEPATUHAN SYARIAH (SHARIA COMPLIANCE). *JMM UNRAM-MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 12(1), 88-99.
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 239-251.
- Pratiwi, K. C., & Kartika, I. N. (2019). Analisis efektivitas program revitalisasi pasar tradisional dan dampaknya terhadap pendapatan pedagang dan pengelolaan Pasar Pohgading. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 805-34.
- Purnomo, H. A. R. I. (2017). Manajemen Operasi. Yogyakarta: CV Sigma.
- Saraswati, M. D., & Wenagama, I. W. (2019). Analisis beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku konsumen dari pasar tradisional ke pasar modern. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(8), 1824-1852.

- Sari, R., & Hasanah, M. (2022). Pendidikan kewirausahaan.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *AL-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Wahyuni, N. W. N., Diba, F. D. F., Budiarti, A. B. A., & Farida, F. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pelaku UKM di Wilayah Sumur Batu Kecamatan Kemayoran. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(1), 87-97.
- Wibowo, Sukarno dan Supriadi, Dedi. *Ekonomi Mikri Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2013
- Winarsih, N. (2022). Analisis Manfaat E-Payment Dari Perspektif Ekonomi Islam. *development*, 133, 162-186.



Lampiran-lampiran

Lampiran 1 kuisisioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Analisis Pengaruh Faktor Modal, Lokasi, Dan *E-Payment*

Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional

(Studi Kasus Di Pasar Banjoemas)

Kepada:

Yth Bapak/Ibu/Saudara(i)

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Saya, Ilham Fadlurrochman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri PROF. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang mengadakan penelitian akhir SKRIPSI. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara(i) untuk menjadi responden pada penelitian yang berjudul “ Analisis Pengaruh Faktor Modal, Lokasi, Dan *E-Payment* Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Pasar Banjoemas)”. Mengingat betapa pentingnya data ini, maka sangat mengharapkan agar angket ini di isi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Atas kesediaan bapak/ibu/saudara(i) kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ilham Fadlurrochman

1917201206

Kuisisioner Penelitian

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pendidikan :

Modal Awal :

Lokasi Usaha :

Jenis Barang Dagang :

Pendapatan /bulan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuisisioner ini.
2. Berilah tanda (x) pada pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan :
 - Sangat Setuju : skor/bobot 5
 - Setuju : skor/bobot 4
 - Netral : skor/bobot 3
 - Tidak Setuju : skor/bobot 2
 - Sangat Tidak Setuju : skor/bobot 1

C. Pertanyaan Penelitian

1. Variabel Modal (X1)

No	Pertanyaan	SS	S	N	SS	STS
1	Apakah modal usaha mempengaruhi pendapatan?					
2	Semakin besar modal usaha maka pendapatan akan meningkat					
3	Apakah modal keuangan sangat diperlukan untuk membangun usaha					
4	Apakah sumber modal yang bapak/ibu/saudara(i) gunakan lebih dari satu?					
5	Modal yang digunakan dari pinjaman?					

2. Variabel Lokasi Usaha (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
----	------------	----	---	---	----	-----

1	Apakah lokasi usaha yang ditempati mempengaruhi pendapatan?					
2	Apakah lokasi usaha menjadi faktor utama dalam kemajuan usaha saya?					
3	Apakah semakin strategis lokasi usaha maka pendapatan saya akan meningkat?					
4	Apakah fasilitas di pasar mempengaruhi pendapatan?					
5	Apakah lokasi saya sudah strategis di jangkaau oleh konsumen?					

3. Variabel *E-Payment* (X3)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah metode pembayaran <i>e-payment</i> mempengaruhi pendapatan?					
2	Apakah <i>e-payment</i> dapat menjadi faktor utama dalam kemajuan usaha saya?					
3	Apakah <i>e-payment</i> mempermudah dalam bertransaksi?					
4	<i>E-payment</i> dapat meminimalisir kerugian					
5	Apakah pembeli lebih menyukai bertransaksi menggunakan <i>e-payment</i> ?					

4. Variabel Pendapatan (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pasar Banjoemas menjadi sumber utama pendapatan					
2	Apakah pendapatan mencukupi kebutuhan hidup keluarga					
3	Pendapatan yang diterima memberikan keuntungan untuk meningkatkan usahanya					
4	Pendapatan yang di peroleh saat ini membawa taraf hidup yang lebih baik					
5	Apakah pendapatan setiap tahun meningkat?					

Lampiran 2 Tabulasi Data responden

NO	Modal					X1	Lokasi					X2	E-Payment					X3	Pendapatar					Y
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	4	5	4	5	4	22	4	3	5	5	4	21	4	5	4	5	4	22	5	5	5	4	4	23
2	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	18
3	3	3	4	3	4	17	2	4	2	4	3	15	4	3	3	3	3	16	3	4	4	3	3	17
4	4	3	3	4	2	16	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	3	16
5	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	5	4	5	3	5	22	5	5	4	4	4	22
6	4	3	4	4	4	19	5	3	3	4	4	19	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	4	19
7	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	4	5	4	5	4	22
8	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	5	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
9	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17	3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16
11	5	4	5	4	3	21	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	23
12	3	4	4	4	4	19	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19
13	4	3	4	4	4	19	3	4	4	3	4	18	4	4	3	3	4	18	3	4	3	4	4	18
14	4	3	4	4	4	19	4	5	3	4	4	20	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19
15	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	4	3	5	5	4	21
16	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22
17	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	5	5	3	22	4	4	5	4	5	22
18	4	5	4	4	4	21	4	4	3	5	4	20	3	4	5	5	4	21	4	4	4	5	4	21
19	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	19	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	3	19
20	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5	5	23
21	3	4	3	4	4	18	3	3	4	3	3	16	4	4	3	3	4	18	4	3	4	4	3	18
22	4	4	5	4	5	22	5	4	5	4	5	23	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22
23	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	2	16	4	3	3	3	3	16	3	4	3	4	3	17
24	3	3	4	3	4	17	4	4	3	4	4	19	4	3	3	4	4	18	4	4	3	4	3	18
25	2	3	4	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	16
26	4	3	4	3	3	17	3	4	3	4	4	18	3	4	4	3	4	18	4	3	3	3	4	17
27	4	4	3	4	4	19	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	5	21
28	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	5	23	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22
29	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	3	17	3	4	4	4	3	18	4	4	3	4	3	18
30	3	3	4	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	5	3	3	17	4	3	4	3	3	17
31	3	2	3	4	4	16	3	2	3	4	3	15	4	4	3	4	3	18	3	3	4	4	3	17
32	5	4	4	5	5	23	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	4	5	5	24
34	4	3	5	5	4	21	5	4	3	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
35	4	4	4	4	3	19	5	4	4	3	3	19	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	19
36	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
37	4	3	3	3	4	17	4	3	3	4	4	18	4	4	3	3	4	18	4	3	4	3	4	18
38	4	5	5	4	3	21	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	3	21
39	5	4	4	4	5	22	5	5	5	4	5	24	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	4	22
40	5	5	5	4	5	24	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	4	22
41	3	4	3	4	4	18	3	3	3	3	4	16	3	4	4	3	4	18	3	4	3	4	3	17
42	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	3	16	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16
43	4	4	4	4	4	20	3	5	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19
44	5	4	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	5	4	5	5	23
45	4	3	4	3	3	17	4	4	3	4	3	18	3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	5	19
46	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	5	20
47	2	2	2	2	2	15	4	2	4	2	2	15	2	4	2	2	2	16	2	4	2	2	2	16

Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen penelitian

Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.517**	.337**	.543**	.434**	.755**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.517**	1	.408**	.531**	.470**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.337**	.408**	1	.417**	.369**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.543**	.531**	.417**	1	.464**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.434**	.470**	.369**	.464**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1	Pearson Correlation	.755**	.790**	.673**	.781**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.338**	.342**	.410**	.456**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	.338**	1	.369**	.510**	.595**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002		.001	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	.342**	.369**	1	.260*	.580**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001		.018	.000	.000

	N	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	.410**	.510**	.260*	1	.558**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.018		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	.456**	.595**	.580**	.558**	1	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	.690**	.759**	.691**	.724**	.855**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.426**	.347**	.390**	.347**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	.426**	1	.438**	.407**	.438**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	.347**	.438**	1	.332**	.330**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.002	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	.390**	.407**	.332**	1	.253*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.021	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	.347**	.438**	.330**	.253*	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.021		.000
	N	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	.713**	.753**	.696**	.689**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

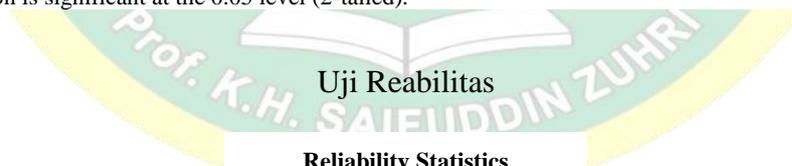
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.500**	.560**	.328**	.330**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.002	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.2	Pearson Correlation	.500**	1	.358**	.342**	.234*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.002	.033	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.3	Pearson Correlation	.560**	.358**	1	.312**	.260*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.004	.018	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.4	Pearson Correlation	.328**	.342**	.312**	1	.376**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.004		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y.5	Pearson Correlation	.330**	.234*	.260*	.376**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.002	.033	.018	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
Y	Pearson Correlation	.770**	.693**	.708**	.675**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Uji Rank Spearman

Correlations

			X1	Y
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.933**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	Y	Correlation Coefficient	.933**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			X2	Y
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1.000	.951**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	Y	Correlation Coefficient	.951**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			X3	Y
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1.000	.929**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	83	83
	Y	Correlation Coefficient	.929**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Kendall'sW

Ranks

	Mean Rank
--	-----------

X1	2.51
X2	2.30
X3	2.73
Y	2.45

Test Statistics

N	83
Kendall's W ^a	.028
Chi-Square	7.060
df	3
Asymp. Sig.	.070

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Hasil Uji Regresi ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Modal	Rendah	5	6.0%
	Sedang	47	56.6%
	Tinggi	31	37.3%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	73.482			
Final	5.817	67.665	2	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2.908	2	0.001.
Deviance	4.027	2	0.008.

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.557
Nagelkerke	.760
McFadden	.617

Link function: Logit.

Parameter Estimates

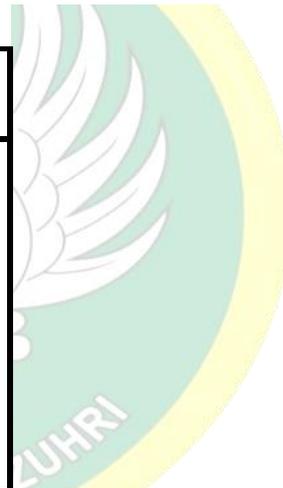
	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thresh old [Pendapatan = 2,00]	-2.234	.607	13.518	1	.000	-3.424	-1.043
Locati on [Modal=1,00]	-22.529	.000	.	1	.000	-22.529	-22.529
[Modal=2,00]	-4.919	.852	33.372	1	.000	-6.588	-3.250
[Modal=3,00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Lokasi	Rendah	6	7.2%
	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	28	33.7%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	



Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	68.899			
Final	5.913	62.986	2	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	.311	2	.002
Deviance	.535	2	.001

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.532
---------------	------

Nagelkerke	.725
McFadden	.574

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Thres hold [Pendapatan = 2]	-2.565	.734	12.218	1	.000	-4.003	-1.127
Locati on [Lokasi=1]	-22.860	.000	.	1	.	-22.860	-22.860
[Lokasi=2]	-4.740	.872	29.513	1	.000	-6.450	-3.030
[Lokasi=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Epayment	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	34	41.0%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	61.825			
Final	6.393	55.431	1	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	4.373	0	.001
Deviance	1.673	0	.007

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.487
Nagelkerke	.664

McFadden	.505
----------	------

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshold [Pendapatan = 2]	-1.540	.450	11.725	1	.001	-2.422	-.659
Location [Epayment=2]	-4.270	.747	32.715	1	.000	-5.734	-2.807
[Epayment=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Pendapatan	Sedang	52	62.7%
	Tinggi	31	37.3%
Modal	Rendah	5	6.0%
	Sedang	47	56.6%
Lokasi	Tinggi	31	37.3%
	Rendah	6	7.2%
Epayment	Sedang	49	59.0%
	Tinggi	28	33.7%
	Tinggi	34	41.0%
Valid		83	100.0%
Missing		0	
Total		83	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	93.581			
Final	10.837	82.743	5	.000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	1.774	5	.001

Deviance	2.451	5	.009
----------	-------	---	------

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.631
Nagelkerke	.860
McFadden	.754

Link function: Logit.

Parameter Estimates

	Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Threshhold							
[Pendapatan = 2,00]	-3.984	1.121	12.632	1	.000	-6.181	-1.787
Location							
[Modal=1,00]	-22.529	.000	.	1	.000	-19.135	-19.135
[Modal=2,00]	-3.292	1.049	9.854	1	.002	-5.348	-1.237
[Modal=3,00]	0 ^a	.	.	0	.0	.	.
[Lokasi=1,00]	-18.518	9842.125	.000	1	.028	-19308.728	19271.692
[Lokasi=2,00]	-2.542	1.188	4.577	1	.032	-4.870	-.213
[Lokasi=3,00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
[Epayment=2,00]	-1.949	1.105	3.112	1	.078	-4.115	.217
[Epayment=3,00]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.



Lampiran 4

Dokumentasi



Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- a. Nama Lengkap : Ilham Fadlurrochman
- b. NIM : 1917201206
- 3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 11 Desember 2000
- 4. Alamat Rumah : Desa Kemranggon Rt 01/02, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, 53475
- 5. Nama Orang Tua
 - Nama Ayah : Saidi
 - Nama Ibu : Ruwiyatun

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK/PAUD : TK Makarti Handayani, 2007
- b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 3 Kemranggon, 2013
- c. SMP/Mts, tahun lulus : SMP Negeri 1 Susukan, 2016
- d. SMA /MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Purwareja Klampok, 2019
- e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

Purwokerto, 11 Oktober 2023

Ilham Fadlurrochman